

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL  
PADA RELAWAN KSR PMI UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD FADHIL**

**NIM. 150901121**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA  
RELAWAN KSR PMI UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi**

**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**MUHAMMAD FADHIL**

**NIM. 150901121**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Barmawi, S. Ag. M.Si**

**NIP. 197001032014111002**

  
**Karjuniwati, S.Psi. M.Psi. Psikolog**

**NIDN. 0019068202**

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL  
PADA RELAWAN KSR PMI UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Seta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD FADHIL  
NIM. 150901121**

**Pada Hari, Tanggal: Kamis, 21 Januari 2021**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

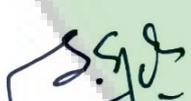
**Sekretaris,**

  
**Barmawi, S. Ag., Msi  
NIP. 197001032014111002**

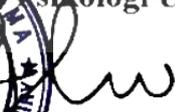
  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog  
NIDN. 0019068202**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Dr. Safrilsyah, M. Si  
NIP. 197004201997031001**

  
**Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M.Psi, Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**Mengetahui,**  
**Dean Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**  
  
**Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**



## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Fadhil

NIM : 150901121

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Fadhil

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.” Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnnya hidup di bawah naungan islam. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi, MA, Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.

5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6. Ibu Ida Fitria, S.Psi, M.Sc selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
7. Bapak Barmawi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
9. Seluruh Dosen beserta Staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, Putri Pratami, Aulia Arismanda, Reza Sahputra, Maulizar yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada istri saya yang selalu memberi semangat dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

13. Terima kasih kepada orang tua yang terus memotivasi dan memberi semangat.

14. Terima kasih kepada abang, kakak dan adek saya, yang terus membantu dan memberi semangat.

15. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

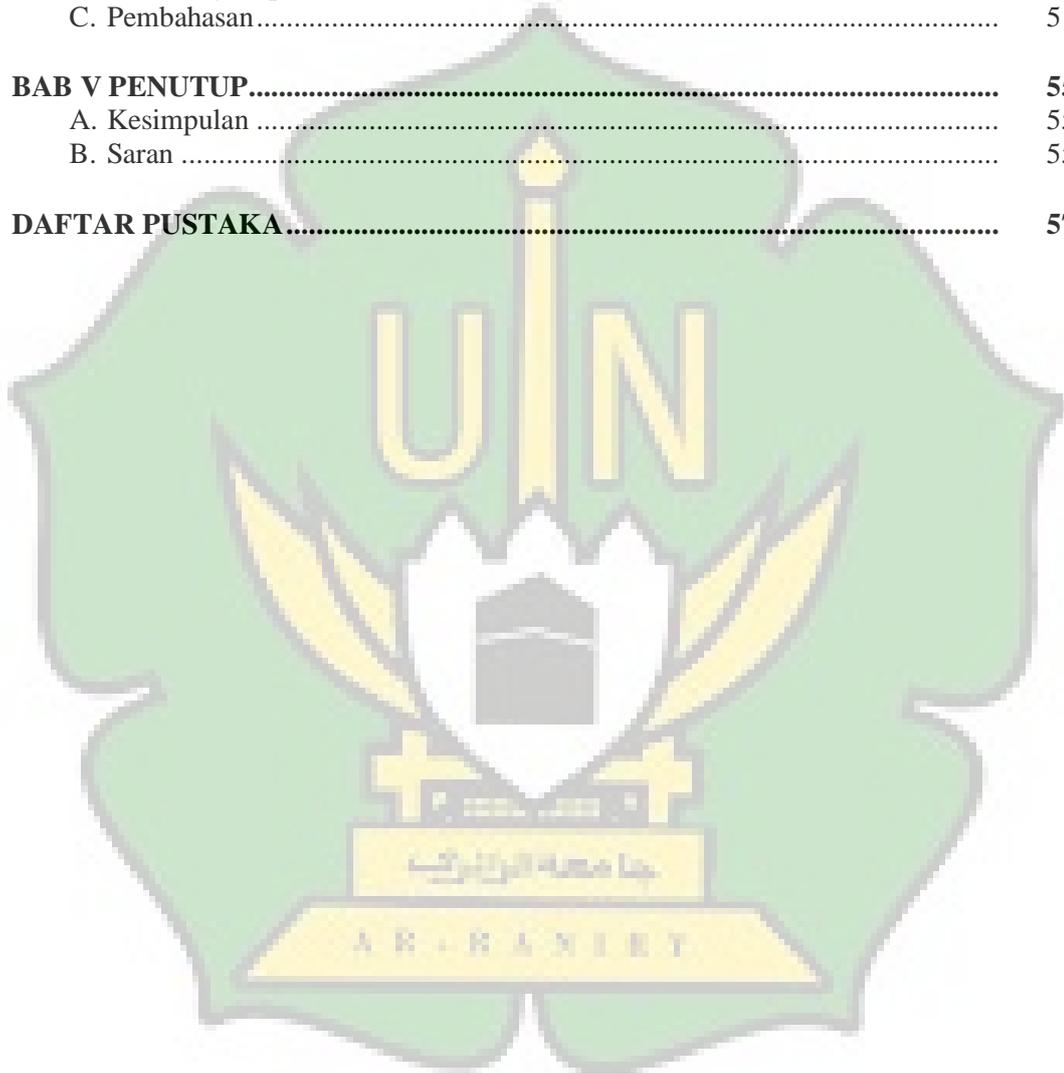
Penulis,

Muhammad Fadhil

## DAFTAR ISI

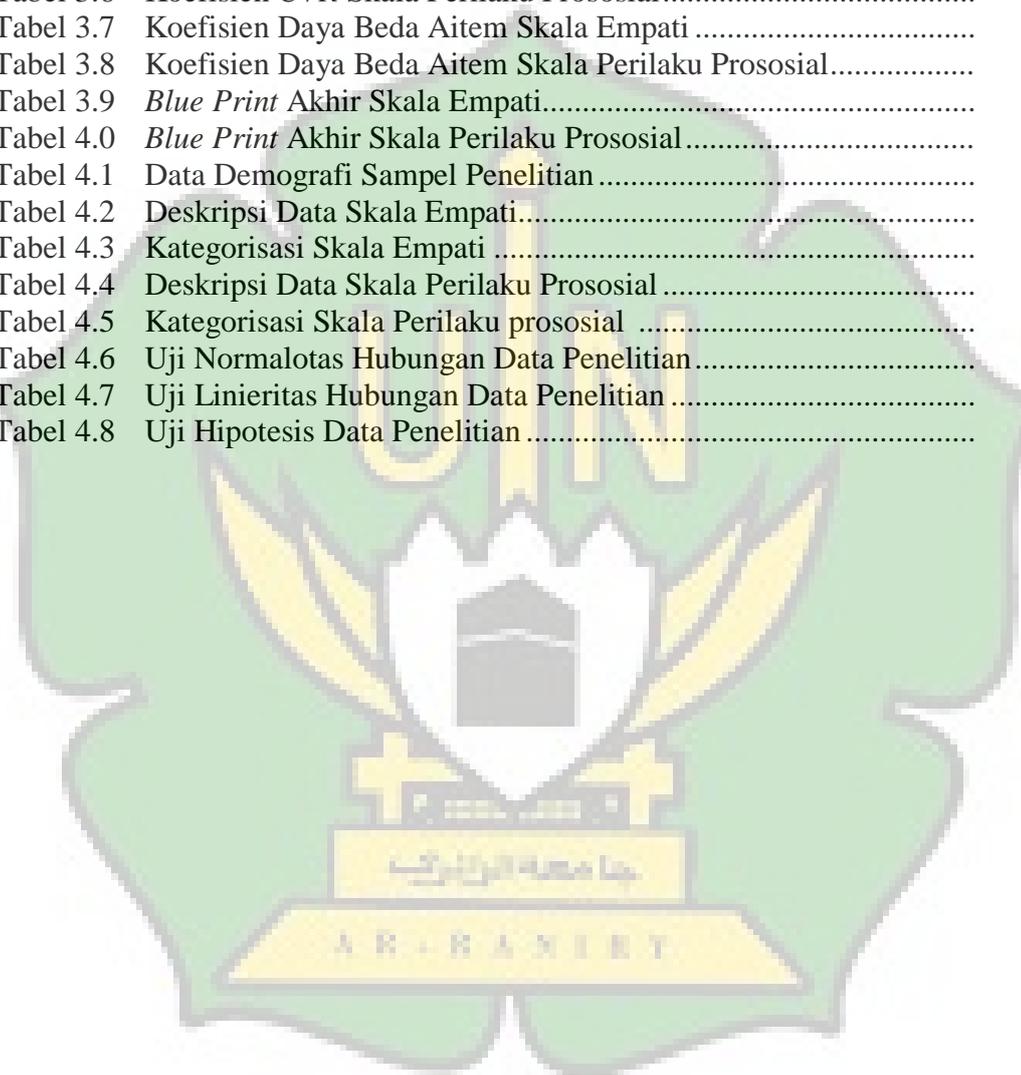
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat teoritis .....	9
2. Manfaat praktis .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Empati.....	13
1. Definisi Empati.....	13
2. Aspek-aspek Empati .....	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi empati .....	14
B. Perilaku Prososial.....	16
1. Definisi perilaku Prososial.....	16
2. Aspek-aspek perilaku prososial .....	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial.....	18
C. Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial .....	21
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Persiapan Alat Ukur.....	27
2. Prosedur Penelitian .....	31
a. Uji Coba Alat Ukur.....	31
b. Pelaksanaan Penelitian.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas.....	32
1. Validitas .....	32
2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas.....	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
1. Teknik pengolahan data .....	38
2. Analisis Data .....	40

a. Uji prasyarat.....	40
b. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Kategorisasi Data Penelitian .....	44
2. Uji Prasyarat .....	48
3. Uji Hipotesis.....	50
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Item Skala Empati.....	28
Tabel 3.2	<i>Blue print</i> Skala Empati .....	28
Tabel 3.3	Skor Aitem Skala Perilaku Prososial .....	30
Tabel 3.4	<i>Blue print</i> Skala Perilaku Prososial.....	31
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Skala Empati .....	34
Tabel 3.6	Koefisien <i>CVR</i> Skala Perilaku Prososial.....	34
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati .....	36
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial.....	36
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Empati.....	38
Tabel 4.0	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku Prososial.....	38
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4.2	Deskripsi Data Skala Empati.....	45
Tabel 4.3	Kategorisasi Skala Empati .....	46
Tabel 4.4	Deskripsi Data Skala Perilaku Prososial .....	47
Tabel 4.5	Kategorisasi Skala Perilaku prososial .....	48
Tabel 4.6	Uji Normalitas Hubungan Data Penelitian.....	49
Tabel 4.7	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian .....	49
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Data Penelitian .....	50



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 23



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Empati dan Perilaku Prososial
- Lampiran 2 Koefisien Korelasi Aitem Total
- Lampiran 3 Uji Normalitas
- Lampiran 4 Uji Linieritas
- Lampiran 5 Uji Hipotesis
- Lampiran 6 Koefisien *CVR* Empati dan Perilaku Prososial
- Lampiran 7 SK Penelitian



## **Hubungan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Relawan KSR-PMI UIN Ar-Raniry**

### **ABSTRAK**

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang orang lain rasakan dan mencoba untuk menyelesaikan masalah, membantu orang lain atau mensejahterahkan orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku prososial. Apabila seseorang memiliki empati yang tinggi maka perilaku prososial tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku prososial pada Relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *total sampling*. Subjek dalam penelitian ini relawan KSR UIN Ar-Raniry, dengan jumlah responden sebanyak 102 orang. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian menggunakan skala empati dari Davis (1980), dan skala perilaku prososial Carlo dan Randal (2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nilai koefisien korelasi *pearson*  $r=-0,463$ ,  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi empati, maka semakin tinggi perilaku prososial, begitu pula sebaliknya.

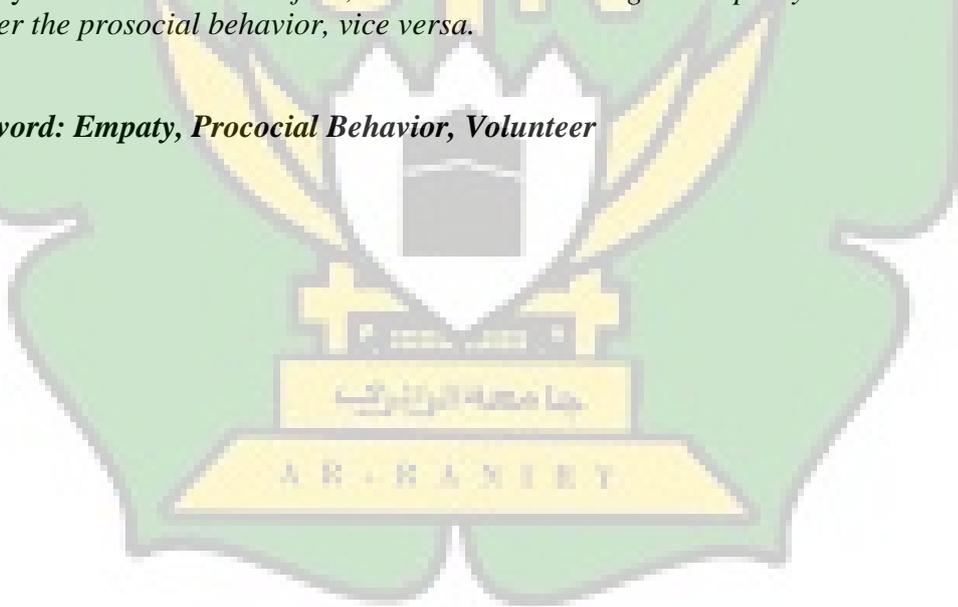
**Kata Kunci : Empati, Perilaku Prososial, Relawan**

## **The Relationship between Empathy and Prosocial Behavior in Volunteer KSR-PMI UIN Ar-Raniry**

### **ABSTRACT**

*Empathy is the ability to feel what other people feel, try to solve problems, and help or prosper others. This can influence prosocial behavior. If someone has high empathy, then their prosocial behavior is also high. This study aims to determine the relationship between empathy and prosocial behavior on volunteers of KSR PMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses quantitative methods of correlation and total based sampling as a technique sampling. The subjects in this study were volunteer of KSR PMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, which consist 102 volunteers. In this study, the research instrument used an empathy scale from Davis (1980), and a prosocial behavior scale Carlo and Randal (2002). The results showed that there was a significant positive relationship between empathy and prosocial behavior on the volunteers of KSR PMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh with a Pearson correlation coefficient  $r = -0,463$ ,  $p = 0.00$  ( $p < 0.05$ ). The results of this study indicate that there is a significant positived relationship between empathy and prosocial behavior in the KSR PMI's volunteers at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Therefore, its mean that the higher empathy also make the higher the prosocial behavior, vice versa.*

**Keyword: Empaty, Prosocial Behavior, Volunteer**



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Korps sukarela (KSR) palang merah Indonesia (PMI) UIN Ar-Raniry ialah sebuah organisasi yang berada di kampus UIN Ar-Raniry yang bergerak di bidang sosial, kesehatan dan kegiatan-kegiatan kebencanaan dan bantuan sosial. KSR PMI UIN Ar-Raniry sudah lama terbentuk di kampus UIN Ar-Raniry, sudah banyak dilahirkan para relawan-relawan yang sangat membantu kampus dalam bidang sosial, kesehatan dan bidang-bidang lainnya. KSR PMI UIN Ar-Raniry juga mempunyai struktur atau mekanisme, mekanisme dapat mengarahkan para relawan di lapangan. KSR PMI UIN Ar-Raniry juga di pimpin oleh komandan dan di bawah arahan kampus UIN Ar-Raniry dan PMI kota Banda Aceh.

KSR PMI UIN Ar-Raniry merekrut para mahasiswa yang bersedia untuk bergabung menjadi relawan dengan membuka pendaftaran dan memberikan pelatihan Diklatsar selama 7 hari. Dalam kegiatan diklatsar para calon relawan akan di bina dan di didik terkait tolong menolong, kebencanaan dan bidang sosial lainnya. Para relawan juga akan di latih lebih matang terkait perilaku prososial dan empati ketika berada di lapangan. Dengan ada pendidikan diklatsar ini dapat menjadikan para relawan lebih peka terhadap lingkungan sosial. Mahasiswa yang bergabung di KSR PMI UIN Ar-Raniry akan lebih peka tentang perilaku prososial dengan empati, dikarenakan di KSR PMI UIN Ar-Raniry akan menuntut para relawan untuk berperilaku prososial seras berempati di lingkungan.

Relawan menurut Slamet (2009) adalah orang yang tanpa dibayar menyediakan waktunya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggungjawab yang besar atau terbatas, tanpa atau dengan sedikit latihan khusus, tetapi dapat pula dengan latihan yang sangat intensif dalam bidang tertentu, untuk bekerja sukarela membantu tenaga profesional. Relawan sudah dibentuk dalam dirinya tentang perilaku prososial dan empati sebagai landasan ketika berada di lingkungan sosial. Perilaku prososial dan empati ini memang sudah dimiliki oleh semua kalangan masyarakat dan lebih khususnya pada relawan yang sudah terlatih. Relawan adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah secara finansial atau tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal Schroeder, (dalam Bonar dan Fransisca 2012). Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang netral dan mandiri yang didirikan dengan tujuan untuk membantu meringankan penderitaan sesama manusia tanpa membedakan latar belakang korban atas prioritas yang paling membutuhkan bantuan (PMI, 2005)

Di antara fungsi para relawan untuk membantu orang yang sedang mengalami kesulitan tanpa mengharapkan imbalan, relawan membantu dengan ikhlas untuk menunjukkan sikap kemanusiaan dalam menolong. Adapun tugas-tugas relawan anggota KSR PMI UIN Ar-Raniry yaitu membantu kampus dalam kesehatan, kebencanaan, serta memberikan pertolongan pertama pada orang yang membutuhkan dan dibawah arahan PMI Banda Aceh KSR PMI UIN Ar-Raniry dapat turun dalam bencana, medis dan lain-lain sesuai intruksi dari pihak PMI

Banda Aceh. Di antara tugas lain yang dilakukan oleh relawan PMI, seperti membantu korban pengungsian, yaitu membantu meringankan beban pengungsi, membantu pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, membantu menciptakan ketenangan pengungsi, mengatur pendistribusian bantuan, membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul antara pengungsi dengan pengungsi atau pengungsi dengan masyarakat (Hazri, 2012).

Namun pada kenyataan tidak semua anggota relawan memiliki atau mampu untuk bersikap prososial. Sears (dalam Mahmud, 2003), mengemukakan bahwa ada beberapa orang yang lainnya tidak ada usaha untuk memberikan pertolongan sama sekali walaupun orang tersebut berada dalam kondisi yang baik untuk melakukannya, dan juga ada beberapa orang yang masih mau memberikan pertolongan kepada orang lain walaupun kondisi situasinya menghambat usaha untuk memberikan bantuan tersebut. Sebagian orang juga akan membantu, tetapi terkadang orang tersebut akan mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan rugi yang akan diperolehnya apabila dirinya memberikan bantuan. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Fao dan Fao (dalam Mahmud, 2003), bahwa setiap akan bertindak memberikan bantuan kepada orang lain akan mempertimbangkan untung dan ruginya terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya perilaku prososial, kecenderungan menurunnya perilaku prososial dapat dialami oleh setiap lapisan masyarakat, dan hal ini tidak menutup kemungkinan bisa juga terjadi pada relawan. Hal ini juga terjadi pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Dimana terlihat menurunnya perilaku prososial pada

relawan, ketika peneliti mengobservasi serta mewawancarai beberapa anggota relawan.

Berikut adalah beberapa kutipan wawancara dari beberapa responden :

Responden 1

...’ saya masuk 2018 , siap masuk ksr saya tidak aktif lagi, karena saya sudah masuk organisasi lain juga. Kadang saya ke sana sekali-kali saja. Dalam kegiatan kadang saya hadir sekali-kali juga. Ketika ada kecelakaan di jalan kadang saya melihat keadaan dulu untuk menolongnya, karena saya melihat situasi jikalau ramai yang menolong korban kecelakaan ya saya biarkan saja dan saya milih pergi,yang penting dia sudah ada yang tolong.(RA,23 Desember 2019, komunikasi personal)

Responden 2

...” saya masuk tahun 2017 , saya aktif dengan banyak kegiatan di ksr , tapi terkadang saya banyak tidak hadir juga, ketika terjadi gempa atau bencana alam, mungkin saya lebih menyelamatkan diri sendiri dulu. Saya akan menolongnya jikalau kondisi lapangan membutuhkan saya, saya menolongnya. Tapi kalau tidak perlu saya tidak turun menolongnya. (ST,23 Desember 2019, komunikasi personal)

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 2 responden dapat di tarik kesimpulan bahwa kedua responden tersebut kurang memiliki perilaku prososial. Terkadang ketika mereka bekerja, mereka melihat keadaan dan kondisi serta kepuasan dirinya, atau terkadang lebih mengutamakan egoismenya ketika mereka bertugas. Selain itu penulis juga mengobservasi para relawan ketika mereka melakukan kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus. Para relawan ketika kegiatan lebih mementingkan kepentingannya sendiri, dan juga ada beberapa hanya mendaftarkan diri saja sebagai relawan tapi tidak pernah aktif, ketika ada kesusahan orang lain, tidak langsung membantunya, justru mengabaikan begitu saja ketika kecelakaan di jalan. Dan juga ada dari beberapa mereka langsung bergerak untuk membantu dan ada juga yang tidak ada kemauan untuk membantu. Dimana relawan berfungsi untuk membantu orang lain tanpa

mengharap imbalan, motif-motif dari sikorban dengan keiklasan dan menunjukkan rasa kemanusiaan dalam menolong. Baron dan Bryne (2005) salah satu fungsi yang terlibat dalam relawan berperilaku prososial adalah fungsi nilai yaitu untuk berekspresi atau bertindak pada nilai yang penting seperti kemanusiaan.

Dikehidupan bermasyarakat kita memiliki lingkungan sosial yang saling mendukung dan membantu satu sama lain. Manusia dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari manusia yang lain. Hal ini karena manusia sebagai makhluk sosial, artinya manusia tidak bisa terlepas dari manusia yang lain, tidak mampu untuk menjalani kehidupan sendiri tanpa adanya kehadiran manusia yang lain. Sears (2005) menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia yang dalam kehidupannya sudah pasti akan tergantung kepada manusia yang lain, sehingga dalam proses hidupnya manusia senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain yang dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengannya, yaitu keluarga, teman sekolah, lingkungan sekitar bahkan sampai orang yang tidak pernah dikenalnya sama sekali.

Perilaku prososial sudah terlihat ketika dia dilahirkan ke dunia ini. Norman (2011) menjelaskan bahwa sejak lahir manusia telah diberi karunia potensi sosial, dimana setiap manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai kepribadiannya, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan kerjasama, empati, simpati tujuan hidupnya, selain itu juga merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan, saling berbagi, dan saling membantu dengan sesama.

Perilaku yang selalu muncul dalam kehidupan masyarakat salah satunya adalah perilaku prososial, sehingga perilaku prososial memiliki nilai sosial positif serta sangat memberikan manfaat pada masyarakat. Darmadji (2011) menjelaskan bahwa perilaku prososial adalah perilaku manusia yang memiliki konsekuensi sosial positif yang diarahkan pada kesejahteraan untuk orang lain, baik secara fisik ataupun psikis, dan perilaku tersebut adalah perilaku yang banyak memberi kemanfaatan kepada orang lain dari pada untuk dirinya sendiri. Iswandi (2008) menyatakan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan yang ditujukan untuk memberikan bantuan atau kebaikan pada orang lain atau kelompok orang tanpa mengharapkan balasan dengan cara-cara yang cenderung mentaati norma sosial. Sedangkan menurut Sears (1994), perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain.

Perilaku prososial juga dimaknai sebagai perilaku yang lebih memberi keuntungan dan manfaat kepada orang lain, mencoba memahami keinginan serta kebutuhan orang lain, juga adanya suatu tindakan supaya bisa memenuhi kebutuhan dari orang tersebut. Kendati demikian agama Islam juga mengajarkan kita untuk saling tolong menolong, sebagaimana firman Allah Azzawajalla, dalam surah Al-Maidah ayat: 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-tolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya”.

Berkaitan dengan hasil di atas perilaku prososial ini ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya untuk berperilaku prososial yaitu empati. Menurut Sears (1994) perilaku prososial di pengaruhi oleh faktor penolong yang mempunyai sifat empati. Individu yang bersedia memberikan pertolongan dengan tulus dan ikhlas berawal dari adanya rasa kasihan yakni empati sehingga individu tergerak untuk memberikan pertolongan. Menurut Baron dan Byrne (2005), mengartikan empati merupakan respon efektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain. Seseorang yang memiliki empati dia rela dan ikhlas untuk membantu orang lain dan juga bisa merasakan apa yang di rasakan oleh orang lain. Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo (dalam Nashori, 2008) menjelaskan empati merupakan suatu pemahaman terhadap pemikiran dan perasaan yang dirasakan orang lain seakan orang lain yang mengalami kesusahan tersebut adalah individu yang akan menolong, sehingga penolong nantinya mampu memahami pemikiran dan perasaan orang yang akan ditolong. Artinya seorang relawan pasti memiliki sifat seperti itu yang mana perasaan orang lain tersakiti, maka juga merasakan tersakiti pada dirinya. Perilaku prososial terbentuk apabila empatinya ada pada diri relawan, jikalau empatinya tinggi maka perilaku prososial akan lebih tinggi dan apabila empatinya rendah maka perilaku prososial juga rendah. Davis (1983) menyebutkan bahwa empati dalam arti luas mengacu pada reaksi individu terhadap pengalaman-pengalaman orang lain yang diamati. Empati juga merupakan respons yang kompleks, meliputi komponen afektif dan kognitif. Komponen afektif, berarti seseorang dapat merasakan hal yang orang lain rasakan

dan komponen kognitif seseorang mampu untuk memahami yang orang lain rasakan beserta dengan alasannya (Sarwono dan Meinarno, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Batson, (dalam Baron dan Bryne 2005). Hurlock (dalam Gusti dan Margaretha, 2010) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Dengan adanya empati, membuat relawan dapat merasakan perasaan seseorang yang membutuhkan pertolongan sehingga lebih memotivasi relawan untuk menolong orang lain sehingga memunculkan perilaku prososial.

Peneliti melakukan penelitian di kampus UIN Ar-Raniry dikarenakan pada diri mahasiswa UIN Ar-Raniry sudah diterapkan pendidikan keislaman tentunya mereka lebih memahami salah satu dalil yang sudah dijelaskan dalam Al-quran sesuai surat al-maidah (ayat 2) dan juga sesuai dengan komponen empati yang disebutkan oleh Sarwono dan Meinarno, yaitu empati kognitif, maka secara pemahaman, mahasiswa UIN Ar-Raniry sudah memahami tentang anjuran untuk berperilaku prososial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bahwa ada hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin di capai dengan ada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a) Memberikan kajian baru dalam bidang psikologi sosial, psikologi industri dan organisasi dalam empati dan perilaku prososial dalam lingkungan sosial.
  - b) Memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis tentang empati dan perilaku prososial.
2. Manfaat praktis
  - a) Memberikan sumbangan pemikiran untuk relawan tentang pentingnya empati dan perilaku prososial dalam kehidupan.
  - b) Dapat memberikan pedoman visi dan misi bagi relawan tentang empati dan perilaku prososial.

- c) Memperluas wawasan akan sikap empati bagi relawan khususnya dan bagi masyarakat umum sehingga mampu berperilaku prososial di lingkungannya.
- d) Dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan variabel perilaku prososial dan empati.

### **E. Keaslian Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian yang terdahulu tentang empati dan perilaku prososial, di antaranya adalah: penelitian Istiana, (2016), meneliti tentang hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI kota Medan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 117 orang dengan menggunakan teknik teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan ( $r_{xy} = 0,328$  dengan  $p > 0,05$ .) semakin tinggi empati individu maka akan semakin tinggi perilaku prososialnya, dan sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososialnya.

Selain itu peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu sebagai referensi terkait judul penelitian yang diambil, salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng dan Wigati (2018) judul penelitian adalah Perilaku Prososial Sebagai Prediktor Status Teman Sebaya Pada Remaja. Subjek dalam penelitiannya ini menggunakan sampel sebanyak 114 orang dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hasil menunjukkan bahwa ( $\chi^2(4) = 48.68$ ,  $p < 0.001$ ) dengan kemampuan prediksi sebesar 56.1%. yaitu Semakin tinggi perilaku prososial maka semakin besar kemungkinan seorang remaja untuk memiliki status populer di kelompok sebayanya. Sedangkan semakin tinggi

perilaku prososial maka semakin rendah kemungkinan seorang remaja untuk memiliki status rejected (ditolak) di kelompok sebayanya.

Peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu sebagai referensi terkait judul penelitian yang di ambil, salah satunya penelitian yang di lakukan oleh Bagiartini, (2017), dengan judul hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan penanggulangan bencana alam erupsi gunung agung, subjek dalam penelitian ini menggunakan sampel 96 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Non-Probability Sampling. Analisis yang di gunakan analisis ialah product moment pearson. Hasilnya (r) sebesar 0.675 dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ) Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan. Artinya semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmatun, (2015), tentang Perilaku Prososial Pada Siswa Smp Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau Dari Empati Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. Pada penelitian ini menggunakan metode teknik Alpha Cronbach. Dimana hasil uji hipotesis mayor dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi  $R_y^2$  sebesar 0,670, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial pada remaja di SMP Islam Plus As-Salamah Ungaran Kabupaten Semarang.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian bersifat orisinal tanpa ada plagiat baik segi judul,

lokasi penelitian, analisis kasus, serta responden penelitian. Adapun dalam hal ini judul peneliti adalah “Hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR (korps sukarela) PMI ( Palang Merah Indonesia) UIN Ar-Raniry.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Empati**

##### **1. Definisi Empati**

Menurut Davis (1980) mendefinisikan empati sebagai reaksi terhadap pengalaman orang lain yang teramati dan terdiri dari dua respon yang meliputi kognitif, reaksi intelektual (suatu kemampuan untuk memahami perspektif orang lain) dan reaksi emosional.

Menurut Gunarsa (2000) empati dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam usaha mengenali, memahami, dan mengevaluasi orang lain. Dan hasil akhir yang terbaik dari empati adalah munculnya perilaku menolong, Warneken dan Tomasello ( dalam Taufik, 2012). Titchner (Goleman, 2003) menyatakan bahwa empati berasal dari semacam peniruan secara fisik atas beban orang lain, yang kemudian menimbulkan perasaan serupa dalam diri seseorang. Menurut Johnson (dalam Sari & Eliza, 2003) empati adalah kecenderungan untuk memahami kondisi atau keadaan pikiran orang lain. Seseorang yang berempati digambarkan sebagai individu yang toleran, ramah, mampu mengendalikan diri, dan bersifat humanistik.

Berdasarkan pendapat para ahli, bahwasanya empati ialah kecenderungan seseorang untuk memahami, mengenali serta peniruan secara fisik terhadap kondisi pikiran orang lain sehingga menimbulkan rasa ingin membantunya. Peneliti merujuk kepada teori Davis (1980) yang menjelaskan bahwa empati adalah merasakan apa yang di rasakan orang lain dan dipikirkan oleh orang lain,

dan kita ikut merasakan demikian juga. Karena dalam teori Davis (1980) lebih mendekati kedalam pendekatan empati dan perilaku prososial.

## 2. Aspek-aspek Empati

Menurut Davis (1980) mengungkapkan bahwa terdapat 4 aspek empati:

- a. *Perspective taking*, yang mencerminkan kecenderungan atau kemampuan responden untuk mengadopsi perspektif, atau sudut pandang, orang lain.
- b. *Fantasy*, yang menunjukkan kecenderungan dari responden untuk mengidentifikasi dengan kuat karakter fiktif dalam buku, film, atau drama.
- c. *Empathic Concern*, kecenderungan responden untuk mengalami perasaan hangat, kasih sayang dan perhatian kepada orang lain yang mengalami pengalaman negatif.
- d. *Personal distress*, yang menunjukkan bahwa responden mengalami perasaan ketidaknyamanan dan kecemasan saat menyaksikan pengalaman negatif orang lain.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi empati

- a. Gender

Menurut Ickes, Gesn, Graham (dalam Taufik, 2012) dalam temuan penelitian mereka tentang hubungan gender dan akurasi empati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi empati perempuan lebih baik daripada laki-laki, tetapi ini hanya dalam kondisi-kondisi tertentu. Mereka membuat catatan bahwa akurasi empati perempuan tinggi ketika partisipan sadar bahwa empati mereka

sedang diukur atau ketika stereotip gender ditonjolkan, yaitu akurasi empati partisipan perempuan lebih tinggi terhadap target empati berjenis kelamin perempuan.

b. Faktor kognitif

Keakuratan empati berkaitan dengan kecerdasan verbal (bahasa), orang yang memiliki kecerdasan verbal tinggi akan dapat berempati secara akurat dibandingkan dengan orang yang rendah tingkat kecerdasan verbalnya (Ickes, dkk dalam Taufik, 2012).

c. Faktor sosial

Pickett, dkk (dalam Taufik, 2012) menyatakan bahwa individu-individu lebih memungkinkan untuk mengarahkan perhatian mereka terhadap isyarat-isyarat interaksi sosial, termasuk dalam memahami karakteristik *vocal*. Maka empati yang dilakukan secara akurat dapat memelihara hubungan sosial.

d. Status sosial ekonomi

Kraus, dkk ( dalam Taufik, 2012) dalam penelitian mereka tentang hubungan antara kelas sosial dengan akurasi empati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang-orang dengan status sosial ekonomi rendah lebih efektif dalam menerjemahkan emosi-emosi yang sedang dirasakan oleh orang lain, dibandingkan dengan orang-orang dengan status sosial ekonomi tinggi. Pada orang-orang berstatus sosial ekonomi rendah kehidupan mereka dipengaruhi oleh karakteristik konteks lainnya, seperti tingkat dukungan yang telah mereka terima. Oleh karena itu, orang-orang dengan status sosial rendah memungkinkan untuk

mengubah perhatian mereka dari pengalaman-pengalaman dan pikiran-pikiran personal kepada kondisi lingkungan sekitar.

e. Hubungan dekat (*Close Relationship*)

Telah banyak penelitian mengenai penyesuaian pernikahan yang telah mendokumentasikan hubungan positif antara penyesuaian pernikahan dan pemahaman pada sikap, harapan-harapan dan persepsi diri pada suatu pasangan. Bukti tambahan lainnya untuk hubungan positif antara penyesuaian dalam pernikahan dengan pemahaman telah dilaporkan oleh banyak peneliti (Ickes dalam Taufik, 2012).

## **B. Perilaku Prososial**

### **1. Definisi perilaku Prososial**

Perilaku prososial adalah segala bentuk tingkah laku yang bertujuan menyokong kesejahteraan orang lain, atau perilaku yang menguntungkan penerima tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya (Brigham, 2001).

Menurut Carlo dan Randal (2002), perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Sedangkan menurut Sears (1994), perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain. Menurut Clarke (dalam Abdul, 2009) Perilaku menolong merupakan bagian dari perilaku prososial. Perilaku prososial adalah tindakan yang menguntungkan orang lain atau masyarakat secara umum.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai perilaku prososial ialah perilaku yang memberikan kesejahteraan, keuntungan, manfaat kepada orang lain walaupun pelakunya tidak mendapatkan keuntungan darinya. Peneliti sependapat dengan teori Carlo dan Randal (2002), perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Dalam kajian teori Carlo dan Randal (2002) lebih detail dan komplit serta terdapat aspek-aspek yang mendukung keselarasan definisi. Maka peneliti merujuk kepada teori Carlo dan Randal (2002) yang lebih komplit dan juga memiliki aspek yang mendukung dalam penelitian.

## 2. Aspek-aspek perilaku prososial

Carol dan Randal (2002) menyebutkan enam aspek perilaku prososial, antara lain:

- a) *Altruistic prosocial behavior* yaitu memotivasi membantu orang lain terutama yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan kesejahteraan orang lain. Seringkali disebabkan oleh respon-respon simpati dan diinternalisasikan ke dalam norma-norma atau prinsip-prinsip yang tetap dengan membantu orang lain.
- b) *Compliant prosocial behavior* yaitu membantu orang lain karena dimintai pertolongan baik verbal maupun nonverbal.
- c) *Emotional prosocial behavior* yaitu membantu orang lain karena disebabkan perasaan emosi berdasarkan situasi yang terjadi.

- d) *Public prosocial behavior* yaitu perilaku menolong orang lain yang dilakukan didepan orang-orang. Setidaknya dengan suatu tujuan untuk memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain (orang tua,teman sebaya) dan meningkatkan harga diri.
- e) *Anonymous prosocial behavior* yaitu menolong yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang ditolong.
- f) *Dire prosocial behavior* yaitu menolong orang yang sedang dalam keadaan kritis atau darurat.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial

Menurut Sears (1994), perilaku prososial dipengaruhi oleh karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan.

#### a. Faktor Situasional.

- 1) Kehadiran orang lain, Individu yang sendirian lebih cenderung memberikan reaksi, jika terdapat situasi darurat ketimbang bila ada orang lain yang mengetahui situasi tersebut.
- 2) Kondisi lingkungan, keadaan fisik lingkungan juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu.
- 3) Tekanan waktu, tekanan waktu menimbulkan dampak yang kuat terhadap pemberian bantuan.

b. Faktor Penolong.

- 1) Kepribadian, adanya cirri kepribadian tertentu yang mendorong individu untuk memberikan pertolongan dalam beberapa jenis situasi dan tidak dalam situasi yang lain.
- 2) Suasana hati, individu lebih terdorong untuk memberikan bantuan bila berada dalam suasana hati yang baik, dengan kata lain, suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan perilaku prososial.
- 3) Rasa bersalah, keinginan untuk mengurangi rasa bersalah bisa menyebabkan individu menolong orang yang dirugikannya, atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang baik.
- 4) Distres dan rasa empatik, reaksi pribadi individu terhadap penderitaan orang lain, seperti perasaan terkejut, takut, cemas, perihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang dialaminya. Sebaliknya, rasa empatik (*empathic concern*) adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain. Distres diri terfokus pada diri sendiri yaitu memotivasi diri untuk mengurangi kegelisahan diri sendiri dengan membantu orang yang membutuhkan, tetapi juga
- 5) Dapat melakukannya dengan menghindari situasi tersebut atau mengabaikan penderitaan di sekitarnya. Sebaliknya, rasa empatik terfokus pada sikorban yaitu hanya dapat dikurangi dengan membantu

orang yang berada dalam kesulitan dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

c. Faktor orang yang membutuhkan pertolongan.

- 1) Menolong orang yang disukai, rasa suka awal individu terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik dan kesamaan. Karakteristik yang sama juga mempengaruhi pemberian bantuan pada orang yang mengalami kesulitan. Sedangkan individu yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang seperti yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menolong orang yang pantas ditolong, individu membuat penilaian sejauh mana kelayakan kebutuhan yang diperlukan orang lain, apakah orang tersebut layak untuk diberi pertolongan atau tidak. Penilaian tersebut dengan cara menarik kesimpulan tentang sebab-sebab timbulnya kebutuhan orang tersebut. Individu lebih cenderung menolong orang lain bila yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut yang membutuhkan pertolongan.

### C. Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial

Relawan menurut Slamet (2009) adalah orang yang tanpa dibayar menyediakan waktunya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggung-jawab yang besar atau terbatas, tanpa atau dengan sedikit latihan khusus, tetapi dapat pula dengan latihan yang sangat intensif dalam bidang tertentu, untuk bekerja sukarela membantu tenaga profesional. Fungsi relawan ialah membantu orang yang kesusahan, turun ke lokasi bencana, memberikan pertolongan pertama kepada orang kecelakan. Dan itu semua tidak akan muncul pada relawan jikalau dalam diri relawan tidak ditanamkan perilaku prososial serta empati yang tinggi.

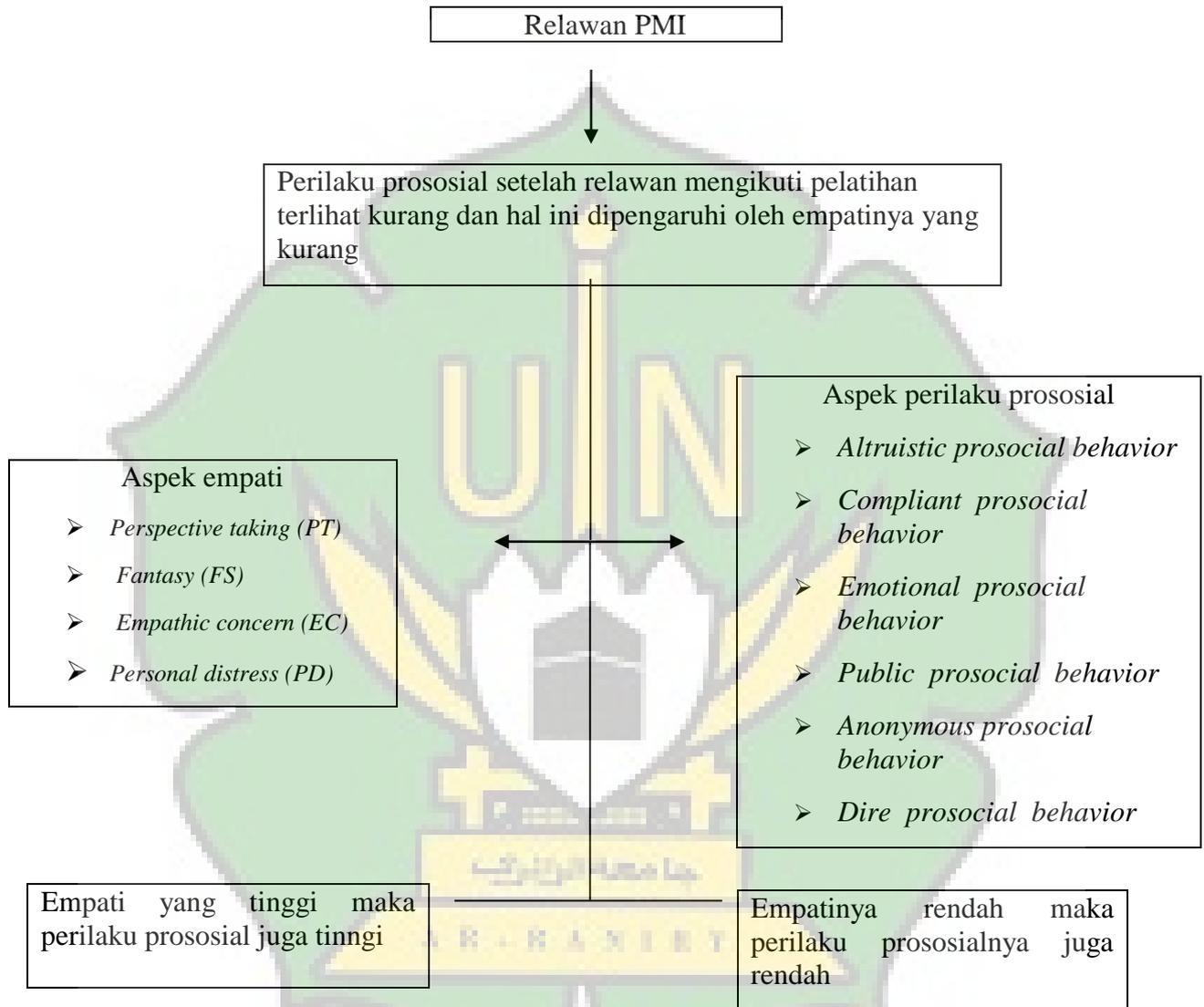
Empati dianggap sebagai kemampuan dalam memahami perasaan dan pikiran orang lain, sehingga dapat menghadirkan perilaku prososial. Hurlock (dalam Gusti dan Margaretha 2010) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Sehubungan dengan hal ini, perilaku prososial selalu berkaitan dengan adanya empati. Adanya hubungan empati dengan perilaku prososial dengan adanya motivasi altruistik. Menurut Batson (dalam Sarwono, 2009), adanya hubungan antara empati dengan tingkah laku menolong serta menjelaskan bahwa empati adalah sumber dari motivasi altruistik. Motivasi menolong ini dapat menjadi sangat kuat sehingga individu yang memberi pertolongan bersedia terlibat dalam aktivitas yang tidak menyenangkan, berbahaya dan bahkan mengancam nyawa. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh beberapa faktor Menurut Sears (1994), perilaku prososial dipengaruhi oleh karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan. Menurut Staub (1978)

banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku prososial antara lain faktor pengasuhan orang tua, faktor lingkungan, faktor suasana hati dan empati. Empati merupakan salah satu aspek yang mampu mempengaruhi perilaku prososial.

Hal ini di buktikan dari penelelitian-penelitian sebelumnya, Noor dan Indriyati (2015) menyatakan bahwa empati dan perilaku prososial memiliki hubungan positif signifikan. Karena dalam penelitian ini menjelaskan bahwa empati merupakan suatu bentuk usaha perawat untuk mengetahui dan mempelajari pasien yang membutuhkan perawatan. Empati juga akan mendekatkan hubungan emosional antara pasien dan perawat, dengan adanya empati pada perawat maka perawat akan senantiasa memberikan perawatan kepada pasien. Oleh karena itu empati yang dimiliki perawat akan menghadirkan perilaku prososial untuk membantu pasien.

Dalam penelitian ini menjelaskan juga bahwa dalam diri seorang relawan memiliki empati terhadap orang lain. Karena empati dapat menimbulkan usaha seorang relawan dalam mengetahui dan mempelajari situasi ketika dilapangan dan ketika orang lain membutuhkan pertolongan. . Hurlock (Gusti dan Margaretha 2010) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Oleh karena itu dengan adanya empati maka akan timbullah perilaku prososial yang akan berperan untuk menolong atau membantu orang yang membutuhkan pertolongan relawan. Oleh karena itu peneliti ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin

tinggi perilaku prososial ataupun sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososial.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: "terdapat hubungan positif antara Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KSR PMI Uin Ar-Raniry", dengan asumsi semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial ataupun sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku prososial .



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini ingin melihat hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry, hubungan tersebut dilihat melalui hasil dari pengumpulan data berupa angka-angka. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Analisis korelasi (hubungan) adalah suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti atau lebih, seperti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Siregar, 2013). Sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment* yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Independent Variabel ( X) : Empati
2. Dependent Variabel ( Y) : Perilaku prososial

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Empati

Empati adalah sebagai reaksi terhadap pengalaman orang lain yang teramati dan terdiri dari dua respon yang meliputi kognitif, reaksi intelektual (suatu kemampuan untuk memahami perspektif orang lain) dan reaksi emosional).

Dalam penelitian ini aspek yang digunakan merujuk pada teori Davis (1980), yaitu :*Perspective taking, Fantasy, Emphatic concern, Personal distress*

## 2. Perilaku prososial

Perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain, alat ukur *prosocial Tendescies Measure* (PTM) ialah alat ukur yang dikembangkan oleh Carlo dan Randal (2002). Dalam penelitian ini aspek yang digunakan merujuk pada teori Carol dan Randal (2002), yaitu : *Altruistic prosocial behavior, Compliant prosocial behavior, Emotional prosocial behavior, Public prosocial behavior, Anonymous prosocial behavior, Dire prosocial behavior*

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry yang berjumlah sekitar 102 relawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan bahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2012) Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Total Sampling*, yaitu sampel yang diambil meliputi keseluruhan unsur populasi (Sarwono, 2010). Dalam

pengambilan sampel, peneliti mengambil seluruh sampel dengan jumlah 102 relawan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner yang diberikan langsung kepada responden, kuesioner yang diberikan kepada responden berbentuk skala. Skala adalah serangkaian daftar pernyataan yang telah disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.

### **1. Persiapan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala empati dan skala perilaku prososial. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan yang favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala empati, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Adapun skala empati, untuk mengukur empati menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek empati yang dikemukakan oleh Davis (Taufik, 2012) yaitu: *perspective taking, fantasy, emphatic concern, personal distress*.

Skala empati disusun sebanyak 30 aitem pernyataan ( 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Empati

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Empati</b>	<i>Perspective taking</i>	Kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang orang lain	1	2	2
		Kecenderungan seseorang mengoptimalkan kemampuan berpikir memahami kondisi orang lain melalui pemaknaan sikap dan perilaku yang terlihat	3	4	2
	<i>Fantasy</i>	Kecenderungan mengidentifikasi dengan kuat karakter fiktif dalam buku, film, atau drama.	5,6	7,8	4
		<i>Empathic Concern</i>	Orientasi seseorang mengalami perasaan hangat	9,10	11,12
	Orientasi seseorang mengalami perasaan kasih sayang		13,14	15,16	4
	Orientasi seseorang berupa rasa peduli terhadap orang lain yang ditimpa kemalangan	17	18	2	

<i>Personal Distress</i>	Kecemasan saat melihat pengalaman negatif orang lain	19	20	2
	Mersa tidak nyaman saat melihat pengalaman negatif orang lain	21,22	23,24	4
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Skala yang digunakan menggunakan skala empati, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) yang terdiri dari 4 kategori yaitu : sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1 dan menggunakan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3 dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4.

Tabel 3.2

Skor Skala *Favorable* dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor Skala <i>Favorable</i>	Skor Skala <i>Unfavorable</i>
SS (sangat setuju) 4	SS (sangat setuju) 1
S (setuju) 3	S (setuju) 2
TS (tidak setuju) 2	TS (tidak setuju) 3
STS (Sangat tidak setuju) 1	STS (sangat tidak setuju) 4

Skala perilaku prososial Untuk mengukur perilaku prososial menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial yang dikemukakan oleh Carol dan Randal (2005), yaitu : *Altruistic prococil behavior, Compliant prococial behavior, Emotional prococil behavior, Public prococial behavior, Anonymous prosocial behavior*. Skala perilaku prososial disusun sebanyak 30 aitem pernyataan ( 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*).

Tabel 3.3 *Blue Print Skala Prosocial*

<i>Variabel</i>	<i>Aspek</i>	<i>Indikator</i>	<i>Item</i>		<i>Jumlah</i>
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Perilaku prososial</i>	<i>Altruism</i>	Membantu karena adanya kebutuhan untuk mebantu	1,2,3	4,5,6	6
		Mensejaterahkan orang lain	7,8	9,10	4
	<i>Complaint</i>	Membantu orang lain di dasarkan permintaan verbal dan nonverbal	11,12	13,14	4
	<i>Emotional</i>	Membantu dan beramal didasarkan pada situasi yang menggugah yang menggugah emosi	15,16	17,18	4
	<i>Public</i>	Menolong seseorang ketika banyak orang yang melihat	19,20	21,22	4
	<i>Anonymous</i>	Menolong tanpa diketahui oleh korban dan orang lain	23,24	25,26	4
	<i>dier</i>	Menolong dalam situasi kritis atau darurat	27,28	29,30	4
	<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

Skala yang digunakan menggunakan skala perilaku prososial, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) yang terdiri dari 4 kategori yaitu : sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1 dan menggunakan pernyataan tidak

mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3 dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4.

Tabel 3.4 Skor Skala *Favorable* dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor Skala <i>Favorable</i>		Skor Skala <i>Unfavorable</i>	
SS (sangat setuju)	4	SS (sangat setuju)	1
S (setuju)	3	S (setuju)	2
TS (tidak setuju)	2	TS (tidak setuju)	3
STS (Sangat tidak setuju)	1	STS (sangat tidak setuju)	4

## 2. Prosedur Penelitian

### a. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan selama 14 hari pada tanggal 13 sampai 26 November 2020 kepada relawan KSR selain relawan KSR UIN Ar-Raniry yaitu relawan KSR PMI UNSYIAH, KSR Pidie, KSR STIKES Sigli yaitu selain dari relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan mengirimkan link <https://forms.gle/vkeFjj13AEspbuec8> skala *online* melalui grup-grup *whatsApp* dan *direct message* pada instagram. Skala juga disebar melalui relawan-relawan di posko KSR PMI sebagai upaya mengumpulkan data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan *skoring* dan *analisis* data dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Masing-masing skala penelitian ini menggunakan data daya beda dibawah 0,25 yang dipandang cukup baik ketentuan berdasarkan (Azwar, 2003) aitem yang gugur tidak dijadikan sebagai data penelitian.

## **b. Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melalui proses perizinan terlebih dahulu kepada admin di *whatsApp* atau kepada komandan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Kemudian setelah melakukan proses perizinan, peneliti menjelaskan apa maksud peneliti dan tujuan penelitian ini.

Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama seminggu dari tanggal 28 November 2020 sampai dengan 4 Desember 2020. Kuesioner penelitian peneliti sebarakan melalui grup *whatsApp* ke beberapa *personal contact* melalui aplikasi *whatsapp*. Peneliti melakukan pembagian kuesioner secara online dikarenakan keadaan covid 19 yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgement* atau panel yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata (S2 atau S3) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah

untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasional konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016). Adapun rumus statistik CVR

$$CVR = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan :

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

$n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala empati dengan menggunakan metode *Expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5

## Koefisien CVR Skala Empati

NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	1
8	1	16	1	24	1

Hasil komputasi CVR dari skala perilaku prososial dengan menggunakan metode *Expert judgement* dengan bantuan empat orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6

## Koefisien CVR Skala Perilaku Prososial

NO	Koefisien CVR	NO	Kofisien CVR	NO	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1	25	1
2	1	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	1	20	1	28	1
5	1	13	1	21	1	29	1
6	1	14	1	22	1	30	1
7	1	15	1	23	1		
8	1	16	1	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3,5 dan tabel 3,6) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

## 2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis realibilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dan Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total(Azwar, 2016). Reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik *kolerasional product momment pearson* dengan rumus :

$$r_{iX} = \frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{[\sum \sum ][\sum ]}}$$

Keterangan

- i = Skor aitem
- X = Skor skala
- N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,3$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Masing-masing skala penelitian ini menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,25$  yang dipandang cukup baik (Azwar, 2003) agar jumlah aitem yang diinginkan tercapai. Peneliti menganggap nilai koefisien korelasi tersebut baik karena tidak menurunkan nilai reliabilitas dari masing-masing skala.

Hasil analisa daya beda item masing-masing skala (empati dan perilaku prososial) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati

NO	riX	NO	riX	NO	riX	NO	riX	NO	riX
1	0,468	6	-0,040	11	0,578	16	0,370	21	0,558
2	0,594	7	0,569	12	0,176	17	0,315	22	0,191
3	-0,038	8	0,239	13	0,511	18	0,242	23	0,302
4	0,610	9	0,317	14	0,149	19	0,458	24	0,404
5	0,474	10	0,437	15	0,560	20	-0,162		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dari 24 aitem diperoleh 16 aitem yang terpilih dan 8 aitem yang tidak terpilih (3, 6, 8, 12, 14, 18, 20 dan 22). Selanjutnya 16 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial

NO	riX	NO	riX	NO	riX	NO	riX	NO	riX
1	0,326	7	0,285	13	0,285	19	0,493	25	0,227
2	0,259	8	0,584	14	-0,182	20	0,049	26	0,321
3	0,357	9	0,503	15	0,325	21	0,438	27	0,464
4	0,167	10	0,227	16	0,469	22	-0,162	28	0,625
5	0,491	11	0,226	17	0,013	23	0,489	29	0,295
6	0,580	12	0,375	18	0,312	24	0,576	30	-0,455

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 30 aitem di peroleh 21 aitem yang terpilih dan 9 aitem yang tidak terpilih (4, 10, 11, 14, 17, 20, 22, 25, 30) selanjutnya 21 aitem yang terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Setelah melakukan analisis daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas Azwar (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan sejauhmana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi SPSS.

Hasil analisis reliabilitas pada skala empati diperoleh = 0,795, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala empati pada skala kedua diperoleh 0,858. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku prososial diperoleh =0,763, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku prososial tahap kedua diperoleh 0,845.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan blue print terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 4.0 di bawah ini.

Tabel 3.9

*Blue Print* Skala Empati

NO	Aspek	Favorable	Unfavorable	$\Sigma$
1	<i>Perspective Taking</i>	1	2,4	3
2	<i>Fantasy</i>	5	7	2
3	<i>Emphatic Corcern</i>	9,10,13,17	11,15,16	7
4	<i>Personal Distres</i>	19,21	23,24	4
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

Tabel 4.0

*Blue Print* Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	$\Sigma$
1	<i>Altruism</i>	1,2,3,7,8	5,6,9	8
2	<i>Complaint</i>	12	13	2
3	<i>Emotional</i>	15,16	18	3
4	<i>Public</i>	19	21	2
5	<i>Anonymous</i>	23,24	26	3
6	<i>Dier</i>	27,28	29	3
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

**G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data****1. Teknik pengolahan data**

Berikut adalah beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

*a. Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *quesinare* atau juga kurang adanya keserasian dalam pengisian *quesinare* (Fatihuddin, 2015.). Peneliti melakukan *editing* sebagai upaya untuk memeriksa kejelasan serta

kelengkapan terkait *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud mencari kesalahan serta kurang sesuai dalam pengisian *quesinare* oleh responden.

b. *Coding*

*Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing. *Coding* merupakan pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom. Variabel-variabel yang dinyatakan dalam *qusinare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihuddin, 2012). Kemudian peneliti melakukan *coding* sebagai upaya dalam pemberian angka-angka atau kode-kode sesuai dengan variabel atau kolom-kolom masing-masing pernyataan.

c. *Kalkulasi*

*Kalkulasi* yaitu menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. *Kalkulasi* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *excel* (Fatihuddin, 2015). Setelah peneliti melakukan *coding* kemudian peneliti melakukan *kalkulasi* yaitu sebagai upaya untuk menghitung data yang telah terkumpul sesuai dengan metode yang dipakai.

d. *Tabulasi*

*Tabulasi* data yaitu mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian. *Tabulasi* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *microsoft word excel*, dan program *SPSS versi 20.0 for window*.

*Quesinare* yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan kedalam program komputer (Fatihuddin, 2015). Setelah melakukan semua teknik pengolahan data, yang terakhir peneliti melakukan *tabulasi* data yaitu mencatat atau memasukkan semua data yang telah terkumpul kedalam *microsoft word excel*, dan program *spss versi 20.0 for window*.

## 2. Analisis Data

### a. Uji prasyarat

Menurut Noor (2013) uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum hendak melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan statistik *One sample Kolmogrov Smirnow* test dari SPSS (Santoso, 2017).

Batasan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi ( $p$ ) lebih besar ( $>$ ) 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $q$ ) lebih kecil dari ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

## 2) Uji linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang menggunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan apabila nilai signifikasi pada linearitas di atas 0,05 (Gunawan, 2015, hlm. 94). Uji linearitas pada SPSS digunakan dengan *test for linearity*.

### b. Uji Hipotesis

Langkah kedua setelah uji asumsi terpeuhi, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian. Adapun hipotesis ini dianalisis menggunakan analisis statistik *korelasi product moment* dari pearson dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 20.00 for windows*.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)][\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari seluruh relawan yang di KSR PMI UIN Ar-Raniry dengan jumlah sampel 102. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Demografi sampel penelitian

NO	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	46	45,09%
		Perempuan	56	54,90%
2	Angkatan	2005-2010	12	11,7%
		2011-2015	30	29,4%
		2016-2020	60	58,8%
3	Lama Bergabung	1-5 tahun	82	80,39%
		6-8 tahun	10	9,8%
		12-14 tahun	10	9,8%
4	Usia	31-35 tahun	7	6,8%
		26-30 tahun	4	3,9%
		21-25 tahun	91	91%
5	Asal Daerah	Banda aceh	30	29,41%
		Aceh besar	20	19,60%
		Pidie	13	12,74%
		Aceh barat	7	6,86%
		Abdya	6	5,88%
		Nagan Raya	7	6,86%
		Lhoksemawe	8	7,84%
		Pidie jaya	6	5,88%
		Aceh selatan	5	4,90%
		Aceh Timur	4	3,92%
		Aceh Utara	4	3,92%
		Aceh Tengah	3	2,94%
		Riau	1	0,98%
Simeuleu	1	0,98%		
Tebing tinggi	1	0,98%		

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 relawan (54,90%) lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki, yaitu 46 relawan (45,09%). Dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Selain itu dari angkatan diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari angkatan 2016-2020, yaitu sebanyak 60 relawan (58,8%) selanjutnya 2011-2015 sebanyak 30 relawan (29,4%), kemudian angkatan 2005-2010 sebanyak 12 relawan (11,7%).

Adapun dilihat dari lamanya bergabung relawan dapat disimpulkan bahwa relawan yang bergabung 1-5 tahun sebanyak 82 relawan (80,39%), 6-8 tahun sebanyak 10 relawan (9,8%), 12-14 tahun sebanyak 10 relawan (9,8%). Dilihat dari jenjang usia relawan juga bervariasi antar sesama relawan, relawan usia 21-25 tahun sebanyak 91 relawan (91%), 26-30 tahun sebanyak 4 relawan (3,9%), 31-35 tahun sebanyak 7 relawan (6,8%).

Jikalau dilihat dari asal daerah para relawan Banda Aceh berada pada urutan pertama dengan relawan sebanyak 30 relawan (29,41%), kemudian Aceh Besar sebanyak 20 relawan (19,60%), Pidie sebanyak 13 relawan (12,74%), Lhokseumawe sebanyak 8 relawan (7,84%) Aceh Barat dan Nagan Raya masing-masing sebanyak 7 relawan (6,86%), Pidie Jaya dan Abdaya masing-masing sebanyak 6 relawan (5,88%), Aceh Selatan sebanyak 5 relawan (4,90%), Aceh Timur dan Aceh Utara masing-masing sebanyak 4 relawan (3,92%), Aceh Tengah sebanyak 3 relawan (2,94%), Simeeuleu, Riau dan Tebing Tinggi masing-masing sebanyak 1 relawan (0,98%).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kategorisasi Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan (Noor, 2011, hlm. 126).

Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut (Azwar, 2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala empati

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala empati berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan. Serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Deskripsi Data Skala Empati

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Empati	64	16	40	8	61	36	48,3	4,6

keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$ .
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$ .

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 16, maksimal 64, nilai rerata 40, dan standar deviasi 8. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 36, maksimal 61, nilai rerata 48,3 dan standar deviasi 4,6. Deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala empati.

- Rendah =  $X < (X - 1,0 SD)$   
 Sedang =  $(X - 1,0 SD) \leq X < (X + 1,0 SD)$   
 Tinggi =  $(X + 1,0 SD) \leq X$
- Keterangan:  
 X = Mean empirik pada skala  
 SD = Standar deviasi  
 n = Jumlah subjek  
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.3

Kategorisasi Skala Empati pada Relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Rendah</b>	$X < 43,7$	10	9,8 %
<b>Sedang</b>	$43,7 \leq X < 52,9$	77	75,4%
<b>Tinggi</b>	$X > 52,9$	15	14,7%
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry memiliki empati dalam tingkatan sedang yaitu sebanyak 77 relawan (75,4%), pada tingkatan tinggi sebanyak 15 relawan (14,7%). Dan rendah memiliki sebanyak 10 relawan (9,8%).

b. Skala Perilaku Prososial

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku prososial berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Prososial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Empati	84	21	52,5	10,5	80	53	67,2	5,4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, nilai rerata 52,5, dan standar deviasi 10,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 73, maksimal 108, nilai rerata 92,5 dan standar deviasi 7,3. Deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala empati.

Rendah =  $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang =  $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi =  $(X + 1,0 SD) \leq X$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

N = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.5  
Kategorisasi Skala Perilaku Prososial

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
<b>Rendah</b>	$X < 61,8$	12	11,7%
<b>Sedang</b>	$61,8 \leq X \leq 72,6$	74	72,5%
<b>Tinggi</b>	$X > 72,6$	16	15,6%
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry memiliki perilaku prososial dalam tingkatan sedang sebanyak 74 relawan (72,5%), dan tingkatan tinggi sebanyak 16 relawan (15,6%), sedangkan tingkatan rendah sebanyak 12 relawan (11,7%).

## 2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas dari kedua variabel penelitian ( empati dan perilaku prososial) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6  
Uji Normalitas sebaran data penelitian

NO	Variabel Penelitian	Koefisien K - S Z	p
1	Empati	0,120	0,001
2	Perilaku Prososial	0,074	0,200

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel empati berdistribusi tidak normal K-S Z = 0,120 dengan  $p = 0,001$  ( $p > 0,05$ ). Sedangkan sebaran data pada variabel perilaku prososial juga diperoleh sebaran data yang berdistribusi normal K-S Z= 0,074 dengan  $p = 0,200$  ( $p > 0,05$ ).

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7  
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	p
Empati dan Perilaku Prososial	27,068	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh *F Linearity* kedua variabel yaitu  $F=27,068$  dengan ( $p= 0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi pearson, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8  
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Corelation	p
Empati dan Perilaku Prososial	0,463	0

Hasil pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel dengan nilai signifikan yaitu  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dari hasil *Koefisien Correlation* mendapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,463$ . Dari hasil uji hipotesis di atas menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan positif dan signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Hubungan tersebut mengartikan bahwa hipotesisnya diterima. Artinya apabila semakin tinggi empati maka semakin besar perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry, dan sebaliknya apabila semakin rendah empati maka semakin kecil perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan yaitu  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Yaitu ada

hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *RSquared* ( $R^2$ ) 0,214 yang artinya perilaku prososial dipengaruhi oleh empati sebesar 21,4%, sedangkan 78,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku prososial (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin besar perilaku prososial, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin kecil perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat empati pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry memiliki empati dalam tingkatan tinggi yaitu sebanyak 51 relawan (50%), pada tingkatan sedang sebanyak 41 relawan (40,1%). Dan rendah memiliki sebanyak 10 relawan (9,8%). Sedangkan pada perilaku prososial tingkatan sedang sebanyak 74 relawan (72,5%), dan tingkatan tinggi sebanyak 16 relawan (15,6%), sedangkan tingkatan rendah sebanyak 12 relawan (11,7%).

Empati mengacu sebagai reaksi terhadap pengalaman orang lain yang teramati dan terdiri dari dua respon yang meliputi kognitif, reaksi intelektual (suatu kemampuan untuk memahami perspektif orang lain) dan reaksi emosional Davis (1980). Menurut Carlo dan Randal (2002), perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain.

Adapun keterkaitannya dalam penelitian ini ditunjukkan saat relawan melihat orang yang sedang dalam musibah atau bencana. Maka akan timbul empati pada relawan untuk langsung menolongnya. Sehingga korban yang mendapatkan pertolongan terselamatkan. Peneliti mengatakan demikian ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap beberapa relawan. Dan pada penelitian ini terbukti bahwasanya empati juga mempengaruhi terhadap hadirnya perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry, dari hasil perhitungan statistik diketahui nilai  $R^2$  Squared ( $R^2$ ) = 0,214. Artinya terdapat 21,4% pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Sedangkan 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti : *kehadiran orang lain, lingkungan, tekanan waktu, suasana hati*. Akan tetapi dalam empati juga sangat berperan besar terhadap perilaku prososial seseorang, karena seseorang yang ingin menolong orang lain pastilah muncul dari empati terlebih dahulu. Peneliti dalam penelitian ini lebih melihat empati terhadap perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagiartini, (2018) dalam judul hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan penanggulangan bencana alam erupsi Gunung Agung. Hipotesis yang

diajukan adalah terdapat hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan penanggulangan bencana alam erupsi Gunung Agung. Populasi dalam penelitian ialah relawan TAGANA di wilayah Tabanan Bali. Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 orang. Banyaknya faktor yang mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku prososial, antara lain ialah empati. Seseorang yang bersedia menolong orang lain, berkejasama juga menyumbang demi kepentingan dan kesejahteraan orang lain pastilah muncul dari rasa empati terlebih dahulu. Sehingga kenapa memiliki rasa empati dalam berperilaku prososial itu sangat penting. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku prososial yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,675 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti ini diterima.

Hasil penelitian lain dilakukan oleh Istiana (2016) dengan judul hubungan empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Kota Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah relawan KSR PMI Kota Medan yang berjumlah 60 orang. Dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial. Faktor penolong (kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, distres), dan juga faktor situasional (kehadiran orang lain, kondisi lingkungan dan tekanan waktu). Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai atau koefisien hubungan ( $r = 0,328$  dengan  $p > 0,05$ ).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi selama proses penelitian. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui google form dengan cara membagikan link kuesioner ke grub-grub di whatsapp. Sedangkan penyebaran skala secara offline tidak dilakukan dikarenakan wabah covid-19.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,463 dan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Hal ini menunjukkan semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah empati maka semakin rendah pula perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Responden
  - a) Diharapkan pada relawan agar lebih meningkatkan sosialnya
  - b) Mempunyai tanggung jawab yang besar menjadi seorang relawan
  - c) Relawan agar lebih siap siaga terhadap tanggung jawab sebagai relawan
  - d) Mampu mengendalikan diri untuk bisa memberikan pelayanan sosial kepada korban
  - e) Menentukan target serta memiliki visi yang kuat untuk menjadikan pedoman relawan

f) Diharapkan kepada relawan agar lebih banyak berpartisipasi dalam hal kegiatan sosial di organisasi.

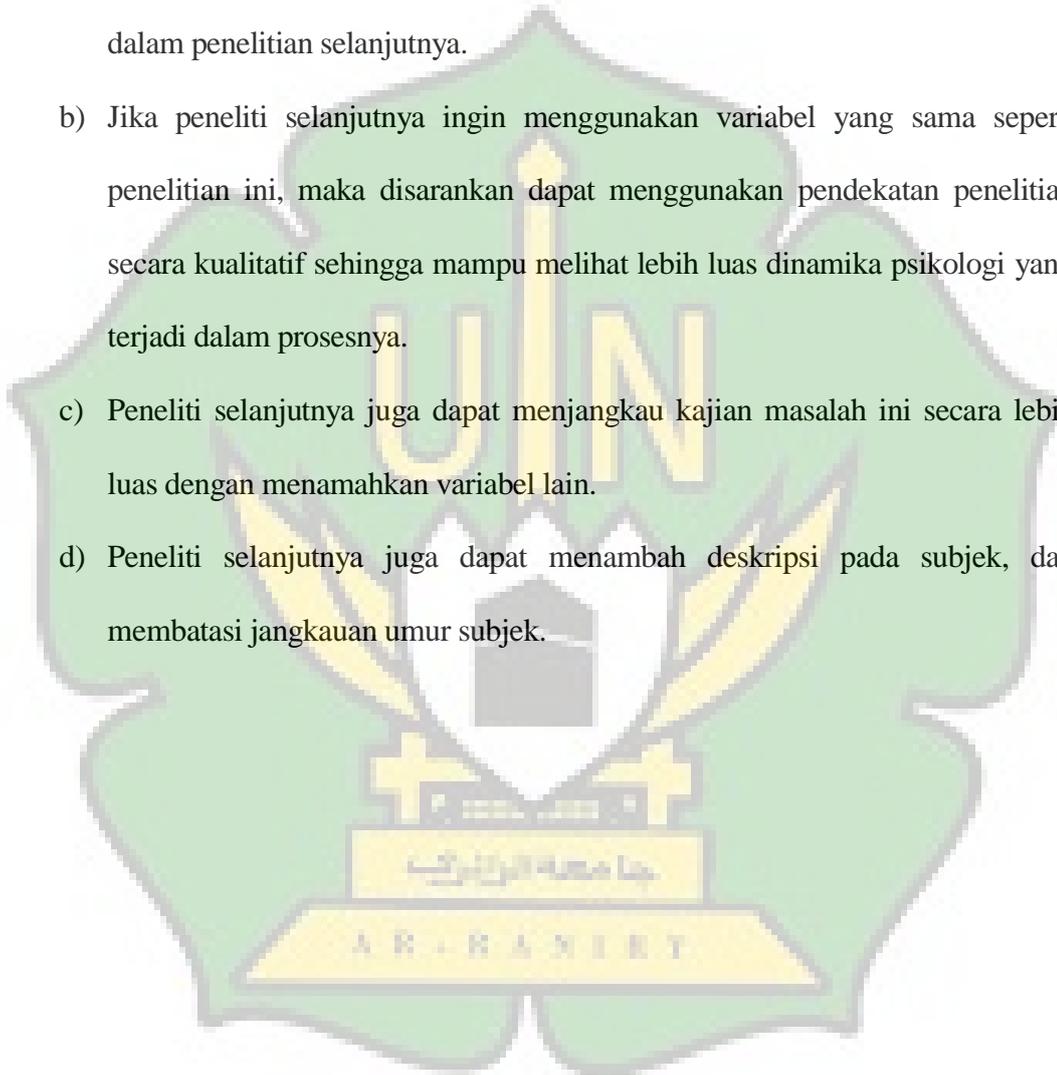
## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya.

b) Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama seperti penelitian ini, maka disarankan dapat menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif sehingga mampu melihat lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dalam prosesnya.

c) Peneliti selanjutnya juga dapat menjangkau kajian masalah ini secara lebih luas dengan menamahkan variabel lain.

d) Peneliti selanjutnya juga dapat menambah deskripsi pada subjek, dan membatasi jangkauan umur subjek.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A.R. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2003). *Penyusun skala psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar. S. (2012). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset
- Bagiartini, N. L. P (2018) Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial Relawan Penanggulangan Bencana Alam Erupsi Gunung Agung. *ejurnal*. <http://repository.untag-sby.ac.id/>
- Baron, R dan Donn B. 2005. *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta. Erlangga Brigham.
- Bonar & Fransisca (2012). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan Ksr PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*. 70, 31-44.
- Darmadji (2011), 1). Perilaku prososial vs kekerasan sosial: Sebuah tinjauan pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam eL-Tarbawi*, 27 – 34
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, M. (1980). A Multidimensional Approach to Individual Differences in Emphaty:Evidence for a Multidimensional Approach. *Journal of personality and social Psychology*, Vol. 44 No. 1. 113-126
- Davis, M.H. (1983). Measuring Individual Difference in Empathy: Evidence for a Empathy. *JSAS Catalog of Selected Documents in Psychology*, 1980, 10, p. 85.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen danAkutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*.
- Gunarsa, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BKK Gunung Mulia.
- Gunawan. M, A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Gusti, Yuli Asih & Margaretha Maria S.P. 2010. Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*. Vol 1
- Hoffman, M. (2000). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice*. New York Cambridge University Press. Humanika
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga. ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Istiana (2016). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2.
- Mahmud (2003). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2
- Nashori (2008). Hubungan Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *jurnal diversita*. Vol (2) No.2
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Norman (2011) Perilaku Prosocial pada Siswa Smp Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *jurnal psikologi sosial*. Vol.10 (1) 2015,7 – 197
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sarwono, S. W. & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sears (2005). Perilaku Prosocial pada Siswa Smp Islam Plus Assalamah Ungaran Semarang Ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *jurnal psikologi sosial*. Vol.10 (1) 2015,7 – 197
- Sears, David O, dkk. 1994. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta. Erlangga.

Siregar, S. (2013). *Statistik Parmetrik*. Jakarta: Kencana.

Staub. 1978. *Positive Social Behavior And Morality*. London : Academic Press Inc.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. hal 20. Bandung: Alfabeta, 2012)

Taufik. (2012). *Empati. pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.



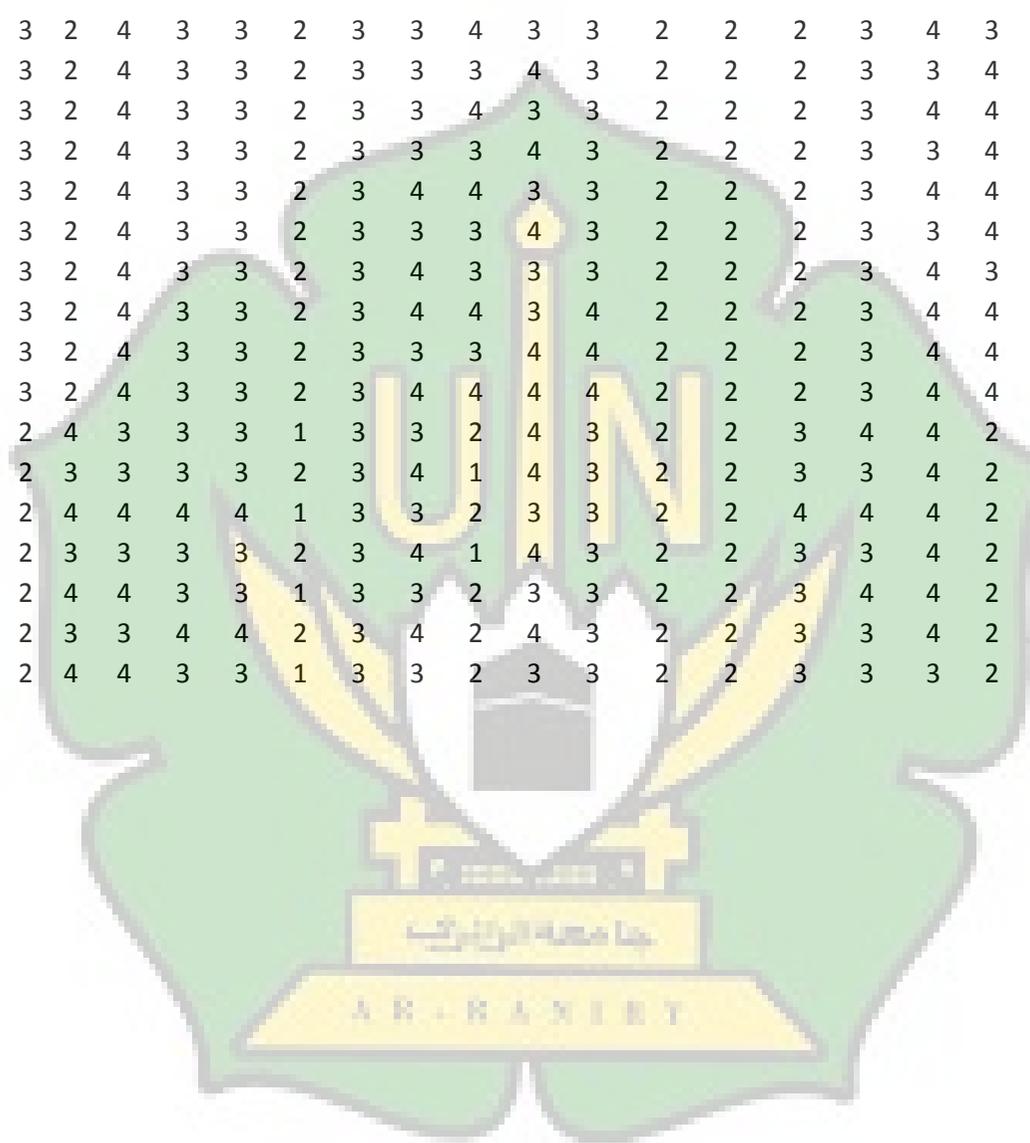
DATA TABULASI VARIABEL X SEBELUM GUGUR

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
MM	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	68
S	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	63
US	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	71
RZ	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	67
SR	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	71
AFH	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	71
KSS	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	74
MK	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	71
JG	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	71
HM	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	71
Maulizar	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	71
LA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	74
Dahriani	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	69
Hadi	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	69
Arief	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	72
Safrizal	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	70
AN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	73
FI	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	72
Sabar	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	69
Salmiza	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	71
MG	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	2	71
Masrur	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	73
Aldo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	66
Sulhan	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	69
DS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	67

F	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	69	
MFM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	71
Dika	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	71	
Haris	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	72
Intan	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	66
Abdiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	70
AB	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	71
Tuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	68
IN	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	72
Sinyak	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	69
MH	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	68
IP	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	61
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	70
IZ	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	73
IL	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	71
KH	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	67
AN	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	69
IR	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	76
R	4	2	3	2	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	71
NA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	72
F	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	65
RS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	70
S	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	1	4	80
ND	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
NZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	75
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
AR	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
Icut	4	1	4	1	4	3	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	73
AB	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	89

Laisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	68	
Isna	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	85	
R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69	
LS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70	
Nella	1	1	3	1	4	4	2	4	3	4	1	1	3	3	1	1	4	1	2	2	1	1	4	4	56
AF	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	79
AR	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	74
RZ	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	60
Ft	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	81
YN	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	80
Amir	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	72
AZ	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	85
MN	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	83
Afi	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	82
Lilis	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	72
AU	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
MG	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	81
UL	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
WD	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	1	2	4	68
NL	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	56
AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
IS	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	1	3	3	2	59
YS	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	59
NZA	2	2	3	2	3	3	1	1	2	4	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	4	4	3	1	60
HZ	1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	1	4	2	4	1	4	4	1	2	63
ML	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	80
SU	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	67
AN	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	4	4	3	67
SA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	68
ZA	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	70

QA	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	69
FD	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	69
TW	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	71
GH	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	69
JK	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	72
HJ	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	69
Aini	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	70
Aris	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	72
YU	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	73
NM	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	74
WN	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	71
QA	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	2	3	3	4	2	3	70
AD	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	75
Ipul	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	2	3	3	4	2	3	68
AF	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	70
ZA	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	75
SL	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	67



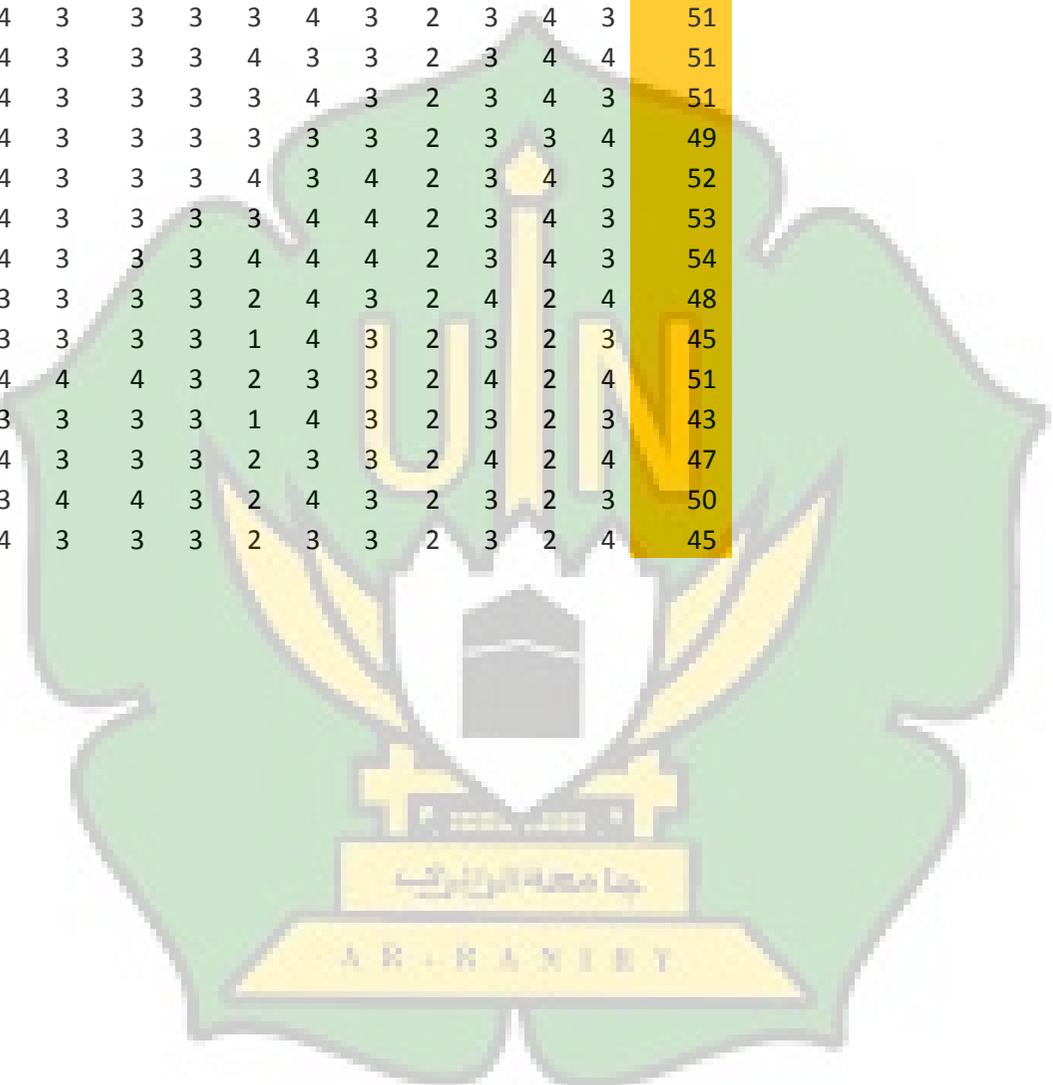
DATA TABULASI VARIABEL X SESUDAH GUGUR

X	1	2	4	5	7	9	10	11	13	15	16	17	19	21	23	24	Total
MM	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	44
S	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	45
US	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	48
RZ	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	44
SR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	49
AFH	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
KSS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	51
MK	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	48
JG	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	49
HM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	48
Maulizar	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	49
LA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	50
Dahrhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	47
Hadi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
Arief	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	49
Safrizal	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
AN	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	51
FI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	49
Sabar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	46
Salmiza	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	49
MG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	49
Masrur	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49
Aldo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
Sulhan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	47
DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
F	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
MFM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	47

Dika	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	47
Haris	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	50
Intan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	43
Abdiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	47
AB	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	48
Tuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
IN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
Sinyak	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45
MH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44
IP	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	38
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	48
IZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	53
IL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	49
KH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	48
IR	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	53
R	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	50
NA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	49
F	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	43
RS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	46
S	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	57
ND	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
NZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
AR	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	56
Icut	4	1	1	4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	49
AB	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	46
S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	61
Laisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
Isna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	61

R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
LS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
Nella	1	1	1	4	2	3	4	1	3	1	1	4	2	1	4	4	37
AF	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	1	4	4	4	54
AR	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	51
RZ	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	44
Ft	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	56
YN	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	55
Amir	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
AZ	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	59
MN	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	54
Afi	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	56
Lilis	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	49
AU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
MG	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	57
UL	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
WD	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	48
NL	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
IS	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	36
YS	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	37
NZA	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1	2	3	3	4	3	1	38
HZ	1	3	3	4	2	2	1	3	3	4	1	4	4	4	1	2	42
ML	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	52
SU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
AN	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	50
SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	48
ZA	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	51
QA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	49
FD	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	51

TW	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	51
GH	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	51
JK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	51
HJ	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	51
Aini	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	49
Aris	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	52
YU	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	53
NM	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	54
WN	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	48
QA	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	45
AD	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	51
Ipul	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	43
AF	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	47
ZA	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	50
SL	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	45



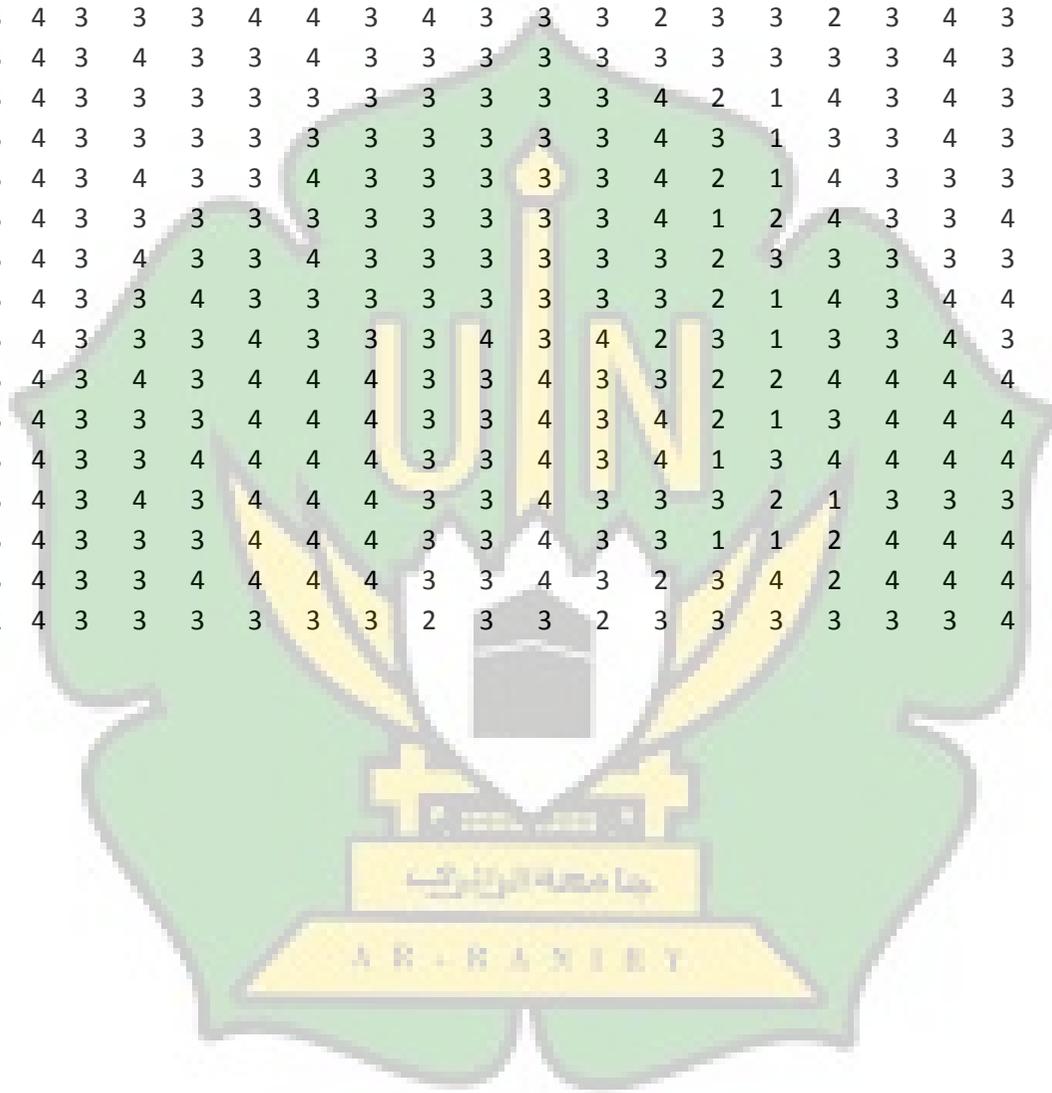
DATA TABULASI VARIABEL Y SEBELUMGUGUR

Y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total
MM	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	95
S	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	98
US	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4	3	4	2	3	3	1	2	89
RZ	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	89
SR	4	4	4	2	1	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	85
AFH	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	96
KSS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	108
MK	4	4	3	2	2	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	1	1	89
JG	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	85
HM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	108
Maulizar	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	99
LA	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	104
Dahriani	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	91	
Hadi	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	87	
Arief	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	3	4	4	3	1	99
Safrizal	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	89
AN	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	91
FI	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	100
Sabar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	1	104
Salmiza	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	86
MG	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	87	
Masrur	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	92	
Aldo	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	1	1	92
Sulhan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	87
DS	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	1	99

F	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	96		
MFM	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	92	
Dika	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	95	
Haris	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	1	1	87	
Intan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
Abdiah	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	98
AB	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	89	
Tuti	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	2	1	1	91	
IN	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	94	
Sinyak	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
MH	3	4	4	1	2	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	77	
IP	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	3	2	1	4	3	2	2	82	
Z	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
IZ	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	86	
IL	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	87
KH	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
AN	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	89	
IR	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	95	
R	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	94	
NA	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	93	
F	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	96	
RS	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	95	
S	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	90	
ND	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	96	
NZ	4	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	89	
E	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	92	
AR	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	4	2	2	3	4	4	2	90	
Icut	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	83	
AB	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
S	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	108	

Laisa	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	102	
Isna	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	108
R	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	87	
LS	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	101
Nella	4	4	3	2	3	2	1	4	2	2	1	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	1	2	77
AF	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	4	1	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	76
AR	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	99
RZ	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	4	3	3	3	1	92
Ft	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	3	2	96
YN	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	99
Amir	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	91
AZ	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	1	102
MN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	108
afi	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	94
Lilis	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	98
AU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	86	
MG	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	1	4	4	4	1	101
UL	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	83
WD	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	2	90
NL	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	73
AS	3	4	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	75
IS	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	84
YS	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	1	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	85
NZA	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
HZ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	79
ML	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	98
SU	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	87
AN	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	91
SA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	92
ZA	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	99

QA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	92		
FD	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	96	
TW	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	95		
GH	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	1	92		
JK	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	92	
HJ	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	1	95	
Aini	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	92	
Aris	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	94	
YU	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	92	
NM	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	94	
WN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	102
QA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	2	3	4	3	1	99
AD	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	102
Ipul	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	97
AF	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	2	4	4	4	2	3	4	3	2	97
ZA	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	101
SL	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	87



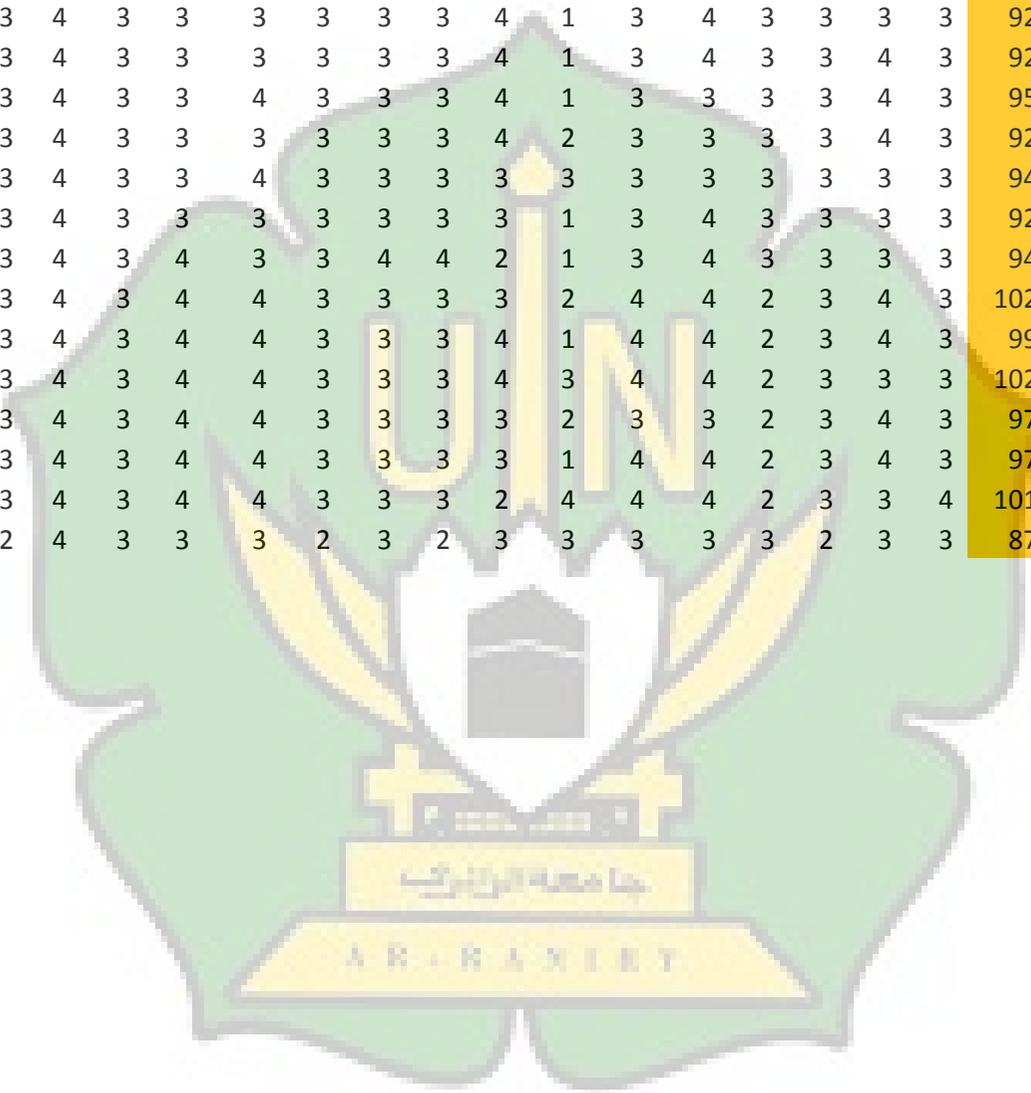
DATA TABULASI VARIABEL Y SUDAH DIBUANG

Y	1	2	3	5	6	7	8	9	12	13	15	16	18	19	21	23	24	26	27	28	29	total
MM	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	95
S	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	98
US	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	3	2	3	3	1	89
RZ	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	89
SR	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	85
AFH	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	96
KSS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
MK	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	1	89
JG	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	85
HM	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	108
Maulizar	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	99
LA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	104
Dahrhani	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	91
Hadi	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	87
Arief	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	99
Safrizal	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	89
AN	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	91
FI	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	100
Sabar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	104
Salmiza	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	86
MG	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	87
Masrur	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
Aldo	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	92
Sulhan	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	87
DS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	99
F	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	96
MFM	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	92



R	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	87
LS	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	101
Nella	4	4	3	3	2	1	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	1	77
AF	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	76
AR	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	99
RZ	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	92
Ft	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	3	96
YN	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	99
Amir	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	91
AZ	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	102
MN	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	108
afi	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	94
Lilis	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	98
AU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	86
MG	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	101
UL	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	83
WD	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	90
NL	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	73
AS	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	75
IS	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	84
YS	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	85
NZA	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	88
HZ	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	79
ML	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	98
SU	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
AN	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	91
SA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	92
ZA	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	99
QA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	92
FD	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	96

TW	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95
GH	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	92
JK	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	92
HJ	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	95
Aini	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	92
Aris	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
YU	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	92
NM	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	94
WN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	102
QA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	99
AD	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	102
Ipul	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	97
AF	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	4	97
ZA	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	101
SL	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	87



## DATA DIRI RESPONDEN

## PETUNJUK PENGISIAN

Asalammualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Fadhil mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Angkatan :  
Lama Bergabung :  
Universitas :

Dibawah ini terdapat kuesioner berisi pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah, sebelum mengisi pernyataan tersebut baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan dan pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda:

### KETERANGAN

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Contoh

NO	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1	Saya sangat senang hari ini				

**Selamat Mengerjakan dan Jangan Lupa Baca Bismillah**

### Skala 1

NO	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1	Saya membantu orang yang mengalami musibah sebagai bentuk kemanusiaan				
2	Menurut saya menolong orang lain dalam bencana, merupakan tanggung jawab sesama kita manusia (habluminannas).				
3	Ketika korban (bencana) membutuhkan pertolongan saya akan				

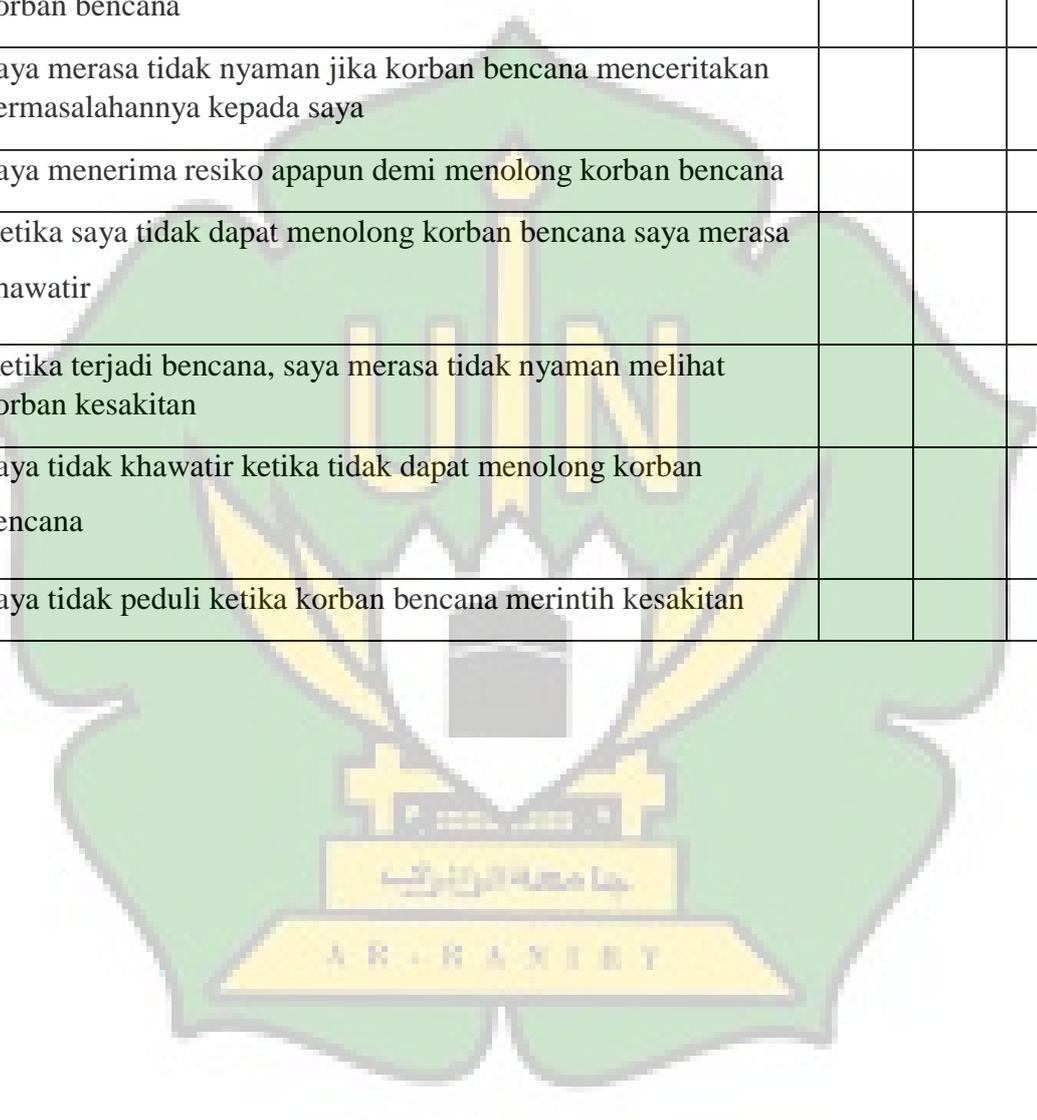
	langsung menolongnya.				
<b>4</b>	Saya mempertimbangkan dahulu ketika akan menolong orang yang mengalami musibah atau bencana				
<b>5</b>	Jika saya menolong orang lain, maka orang lain juga harus membantu saya.				
<b>6</b>	Saya enggan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.				
<b>7</b>	Saya rela menggunakan sebagian harta yang saya miliki untuk mensejahterakan korban bencana				
<b>7</b>	Saya merasa senang ketika orang yang saya tolong merasakan kesejahteraan				
<b>8</b>	Saya lebih memilih menunggu sumbangan orang lain, daripada menggunakan harta saya ketika menolong korban bencana.				
<b>9</b>	Kesejahteraan saya jauh lebih penting daripada kesejahteraan korban bencana				
<b>10</b>	Kesejahteraan saya jauh lebih penting daripada kesejahteraan korban bencana				
<b>11</b>	Saya akan segera menolong orang yang meminta bantuan kepada saya				
<b>12</b>	Saya cenderung menolong korban yang terlihat kesakitan ketika bencana				
<b>13</b>	Saya mengabaikan orang lain ketika diminta pertolongan.				
<b>14</b>	Saya lebih mementing pekerjaan saya daripada menolong orang lain.				
<b>15</b>	Saya akan cepat menolong korban (bencana) ketika situasinya menyentuh perasaan saya.				
<b>16</b>	Saya mudah iba melihat orang yang mengalami suatu bencana, sehingga tergerak hati saya untuk membantunya				
<b>17</b>	Saya tidak merasa tersentuh ketika melihat orang yang sedang berada dalam situasi bencana.				

<b>18</b>	Saat mengetahui suatu tempat terjadi bencana, saya bersikap acuh dan seolah-olah tidak tahu tentang kejadian tersebut				
<b>19</b>	Saya tetap menolong orang walaupun ditempat keramaian karena itu menyangkut harga diri sebagai relawan				
<b>20</b>	Ketika saya menolong orang didepan orang banyak, saya merasa orang akan menghargai saya				
<b>21</b>	Saya tidak membutuhkan pengakuan dari orang lain ketika menolong orang di tempat ramai				
<b>22</b>	Saya enggan untuk menolong orang meskipun berada ditempat ramai				
<b>23</b>	Saya mendonasikan uang atau barang kepada korban bencana tanpa memberikan identitas saya				
<b>24</b>	Saya akan menolong korban (bencana), walaupun korban tidak mengenal saya.				
<b>25</b>	saya merasa senang bila bantuan yang diberikan diumumkan kepada khalayak ramai				
<b>26</b>	Menurut saya, orang yang mendapatkan bantuan perlu mengetahui orang yang telah menolongnya.				
<b>27</b>	Saya akan luangkan waktu dan tenaga saya untuk menolong korban (bencana) yang berada dalam keadaan kritis				
<b>28</b>	Saya akan menolong seseorang yang berada dalam kondisi darurat				
<b>29</b>	Saya kurang mengerahkan tenaga saya untuk memberikan pertolongan dalam keadaan kritis.				
<b>30</b>	Saya akan tetap menolong orang lain walaupun tidak dalam kondisi darurat				

## Skala 2

NO	Pernyataan	SS	S	STS	S
1	Saat melihat orang mengalami bencana, saya memahami bahwa mereka pasti membutuhkan pertolongan orang lain.				
2	Saya susah memahami pemikiran dan pendapat orang lain ketika bertugas sebagai seorang relawan.				
3	Saya memahami bahwa orang yang terkena bencana akan mengalami keterpurukan sehingga saya tergerak untuk menolongnya				
4	Saya tidak memedulikan terhadap keterpurukan orang terkenak bencana				
5	Saat saya melihat korban bencana yang kesedihan di berita yang saya tonton hal itu juga membuat saya sedih				
6	Ketika saya membaca koran tentang kebencanaan, saya membayangkan diri saya sebagai korban				
7	Saya jarang terbawa perasaan ketika saya menonton berita				
8	Ketika saya menonton film tentang tsunami saya tidak pernah membayangkan cerita dalam film tersebut terjadi kepada saya				
9	Ketika korban bencana menceritakan kejadian yang dialaminya saya berusaha menenangkannya				
10	Saya akan memberikan motivasi (nasehat) kepada korban bencana				
11	Saya tidak menghiraukan terhadap masalah yang diceritakan korban bencana				
12	Saya tidak berani sembarangan memberi nasehat kepada korban bencana				
13	Saya merasakan kasih sayang ketika melihat orang lain dalam bencana				
14	Rasa sayang terhadap korban muncul ketika mendengarkan rintihan kesedihan yang dirasakannya				
15	Saya tidak merasakan kasihan di atas bencana orang lain				

<b>16</b>	Kesedihan korban bencana tidak membuat saya kasihan terhadapnya				
<b>17</b>	saya tidak memilih-milih dalam memberikan perhatian pada orang yang membutuhkan				
<b>18</b>	Saya mengutamakan kepentingan diri saya, daripada menolong korban bencana				
<b>19</b>	Saya merasa tidak nyaman jika korban bencana menceritakan permasalahannya kepada saya				
<b>20</b>	Saya menerima resiko apapun demi menolong korban bencana				
<b>21</b>	Ketika saya tidak dapat menolong korban bencana saya merasa khawatir				
<b>22</b>	Ketika terjadi bencana, saya merasa tidak nyaman melihat korban kesakitan				
<b>23</b>	Saya tidak khawatir ketika tidak dapat menolong korban bencana				
<b>24</b>	Saya tidak peduli ketika korban bencana merintih kesakitan				



## Variabel X (Empati sebelum dibuang)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,795	,806	24

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	3,23	,679	30
X02	3,37	,765	30
X03	2,90	,845	30
X04	3,33	,758	30
X05	3,27	,640	30
X06	3,10	,759	30
X07	2,57	,728	30
X08	2,57	,626	30
X09	3,30	,535	30
X10	3,10	,403	30
X11	2,70	,702	30
X12	2,17	,592	30
X13	2,77	,626	30
X14	3,03	,615	30
X15	3,07	,740	30
X16	3,10	,548	30

X17	3,17	,531	30
X18	2,27	,828	30
X19	3,03	,718	30
X20	2,43	,728	30
X21	2,97	,765	30
X22	3,33	,547	30
X23	3,00	,947	30
X24	3,33	,479	30

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,963	2,167	3,367	1,200	1,554	,122	24
Item Variances	,466	,162	,897	,734	5,532	,029	24
Inter-Item Covariances	,065	-,276	,563	,839	-2,042	,013	24
Inter-Item Correlations	,148	-,427	,971	1,399	-2,273	,058	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	67,87	42,326	,468	.	,781
X02	67,73	40,547	,594	.	,772
X03	68,20	46,648	-,038	.	,811
X04	67,77	40,461	,610	.	,772
X05	67,83	42,557	,474	.	,781
X06	68,00	46,759	-,040	.	,809
X07	68,53	41,085	,569	.	,775
X08	68,53	44,533	,239	.	,792
X09	67,80	44,372	,317	.	,789
X10	68,00	44,414	,437	.	,786
X11	68,40	41,214	,578	.	,775
X12	68,93	45,168	,176	.	,795
X13	68,33	42,368	,511	.	,779

X14	68,07	45,306	,149	.	,796
X15	68,03	41,068	,560	.	,775
X16	68,00	43,931	,370	.	,787
X17	67,93	44,409	,315	.	,789
X18	68,83	43,592	,242	.	,794
X19	68,07	42,133	,458	.	,781
X20	68,67	48,023	-,162	.	,814
X21	68,13	40,878	,558	.	,775
X22	67,77	45,220	,191	.	,794
X23	68,10	42,300	,302	.	,791
X24	67,77	44,116	,404	.	,786

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,10	46,921	6,850	24

### Variabel X (Empati setelah dibuang)

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,858	,858	16

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X01	3,23	,679	30
X02	3,37	,765	30
X04	3,33	,758	30
X05	3,27	,640	30
X07	2,57	,728	30
X09	3,30	,535	30
X10	3,10	,403	30
X11	2,70	,702	30
X13	2,77	,626	30
X15	3,07	,740	30
X16	3,10	,548	30
X17	3,17	,531	30
X19	3,03	,718	30
X21	2,97	,765	30
X23	3,00	,947	30
X24	3,33	,479	30

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,081	2,567	3,367	,800	1,312	,057	16
Item Variances	,453	,162	,897	,734	5,532	,033	16
Inter-Item Covariances	,124	-,038	,563	,601	-14,848	,011	16
Inter-Item Correlations	,274	-,096	,971	1,068	-10,076	,041	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	46,07	32,961	,465	.	,851
X02	45,93	31,444	,585	.	,844
X04	45,97	31,413	,595	.	,844
X05	46,03	33,068	,485	.	,850
X07	46,73	31,030	,676	.	,839
X09	46,00	34,345	,385	.	,854
X10	46,20	35,131	,367	.	,855
X11	46,60	31,766	,605	.	,844
X13	46,53	32,947	,516	.	,848
X15	46,23	31,909	,549	.	,846
X16	46,20	34,648	,325	.	,857
X17	46,13	34,189	,415	.	,853
X19	46,27	32,754	,459	.	,851
X21	46,33	31,678	,555	.	,846
X23	46,30	31,734	,414	.	,857
X24	45,97	34,861	,345	.	,856

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49,30	37,045	6,086	16

## Variabel Y (Perilaku Prososial Sebelum di buang)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,763	,795	30

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	3,60	,498	30
Y02	3,73	,450	30
Y03	3,23	,626	30
Y04	2,37	,890	30
Y05	3,00	,587	30
Y06	3,40	,621	30
Y07	3,07	,583	30
Y08	3,63	,490	30
Y09	3,10	,548	30
Y10	3,03	,414	30
Y11	3,00	,455	30
Y12	2,87	,681	30
Y13	3,27	,691	30
Y14	3,07	,521	30
Y15	2,63	,809	30
Y16	3,17	,648	30
Y17	2,67	1,061	30

Y18	2,63	,809	30
Y19	2,80	1,031	30
Y20	2,73	,944	30
Y21	2,67	1,028	30
Y22	2,33	,994	30
Y23	3,23	,568	30
Y24	3,40	,563	30
Y25	3,20	,805	30
Y26	2,97	,669	30
Y27	3,30	,535	30
Y28	3,27	,521	30
Y29	2,67	,661	30
Y30	1,93	,521	30

#### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,999	1,933	3,733	1,800	1,931	,164	30
Item Variances	,490	,171	1,126	,955	6,577	,082	30
Inter-Item Covariances	,047	-,299	,966	1,264	-3,231	,012	30
Inter-Item Correlations	,115	-,568	,911	1,479	-1,605	,052	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	86,37	53,344	,326	.	,755
Y02	86,23	54,047	,259	.	,758
Y03	86,73	52,340	,357	.	,753
Y04	87,60	53,007	,167	.	,764
Y05	86,97	51,482	,491	.	,747
Y06	86,57	50,461	,580	.	,742
Y07	86,90	53,197	,285	.	,756
Y08	86,33	51,609	,584	.	,746
Y09	86,87	51,706	,503	.	,747
Y10	86,93	54,409	,227	.	,759

Y11	86,97	54,240	,226	.	,759
Y12	87,10	51,817	,375	.	,751
Y13	86,70	52,631	,285	.	,756
Y14	86,90	57,128	-,182	.	,774
Y15	87,33	51,540	,325	.	,754
Y16	86,80	51,200	,469	.	,747
Y17	87,30	54,631	,013	.	,779
Y18	87,33	51,678	,312	.	,754
Y19	87,17	47,868	,493	.	,741
Y20	87,23	54,392	,049	.	,773
Y21	87,30	48,631	,438	.	,745
Y22	87,63	57,413	-,162	.	,788
Y23	86,73	51,651	,489	.	,748
Y24	86,57	51,013	,576	.	,744
Y25	86,77	52,668	,227	.	,760
Y26	87,00	52,414	,321	.	,754
Y27	86,67	52,092	,464	.	,749
Y28	86,70	51,045	,625	.	,743
Y29	87,30	52,700	,295	.	,756
Y30	88,03	59,344	-,455	.	,784

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89,97	55,964	7,481	30

#### Varilabel Y (Perilaku Prososial setelah dibuang)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,845	,858	21

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	3,60	,498	30
Y02	3,73	,450	30
Y03	3,23	,626	30
Y05	3,00	,587	30
Y06	3,40	,621	30
Y07	3,07	,583	30
Y08	3,63	,490	30
Y09	3,10	,548	30
Y12	2,87	,681	30
Y13	3,27	,691	30
Y15	2,63	,809	30
Y16	3,17	,648	30
Y18	2,63	,809	30
Y19	2,80	1,031	30
Y21	2,67	1,028	30
Y23	3,23	,568	30
Y24	3,40	,563	30
Y26	2,97	,669	30
Y27	3,30	,535	30
Y28	3,27	,521	30
Y29	2,67	,661	30

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,125	2,633	3,733	1,100	1,418	,111	21
Item Variances	,444	,202	1,062	,860	5,250	,056	21

Inter-Item Covariances	,091	-,095	,966	1,061	-10,120	,009	21
Inter-Item Correlations	,224	-,228	,911	1,139	-3,998	,033	21

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	62,03	45,137	,344	.	,841
Y02	61,90	45,541	,320	.	,842
Y03	62,40	44,524	,332	.	,841
Y05	62,63	43,620	,480	.	,836
Y06	62,23	42,737	,562	.	,832
Y07	62,57	44,806	,326	.	,842
Y08	62,00	43,517	,608	.	,833
Y09	62,53	43,361	,558	.	,834
Y12	62,77	44,116	,343	.	,841
Y13	62,37	44,723	,269	.	,844
Y15	63,00	43,724	,310	.	,844
Y16	62,47	42,947	,509	.	,834
Y18	63,00	43,448	,336	.	,843
Y19	62,83	40,006	,508	.	,835
Y21	62,97	40,723	,450	.	,839
Y23	62,40	43,076	,575	.	,833
Y24	62,23	42,737	,629	.	,831
Y26	62,67	44,644	,291	.	,843
Y27	62,33	43,954	,486	.	,836
Y28	62,37	43,620	,552	.	,834
Y29	62,97	44,447	,318	.	,842

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65,63	47,689	6,906	21

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku prososial	empati
N		102	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67,27	48,36
	Std. Deviation	5,407	4,675
Most Extreme Differences	Absolute	,074	,120
	Positive	,074	,112
	Negative	-,068	-,120
Test Statistic		,074	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI LINEARITAS

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku prososial * empati	Between Groups	(Combined)	1058,943	20	52,947	2,265	,005
		Linearity	632,708	1	632,708	27,068	,000
		Deviation from Linearity	426,235	19	22,433	,960	,515
Within Groups			1893,371	81	23,375		
Total			2952,314	101			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta Squared
Perilaku prososial * empati	,463	,214	,359

### UJI HIPOTESIS

#### Statistics

		Perilaku prososial	empati
N	Valid	102	102
	Missing	0	0
Mean		67,27	48,36
Std. Error of Mean		,535	,463
Median		67,00	48,00
Mode		66	49
Std. Deviation		5,407	4,675
Variance		29,231	21,857
Range		27	25
Minimum		53	36
Maximum		80	61
Sum		6862	4933

### MEAN

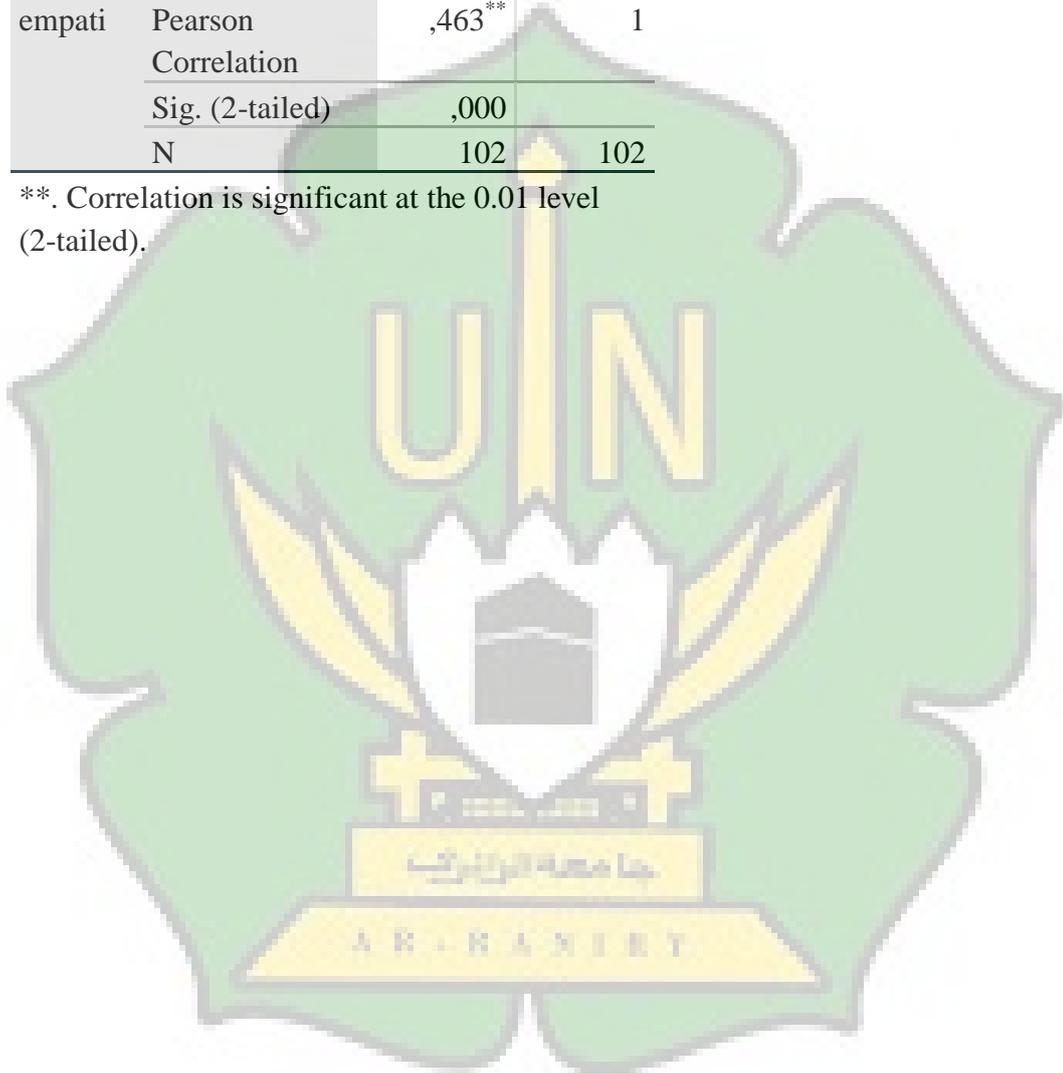
#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku prososial * empati	102	100,0%	0	0,0%	102	100,0%

### Correlations

		Y	X
Perilaku prososial	Pearson Correlation	1	,463**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	102	102
empati	Pearson Correlation	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-193/Un.08/F. Psi.I /PP.00.9/1/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Komandan Organisasi KSR PMI UIN AR-RANIRY

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD FADHIL / 150901121**  
Semester/Jurusan : XI / Psikologi  
Alamat sekarang : Peunayong

Maudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Empati dengan perilaku prososial pada relawan KSR PMI UIN Ar-Raniry***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Februari 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

AR-RANIRY